

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GENERATIF LEARNING* (GL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X
SMA NEGERI 1 SUNGAI LILIN**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**NELAYANTI
NIM. 12210179**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

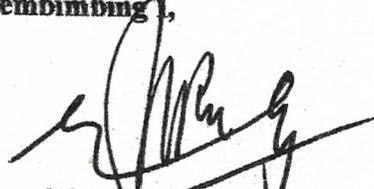
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "**Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin**" yang ditulis oleh saudari Nelayanti NIM 12210179 sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat persetujuan pembimbing ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,


Dra. Hj. Ely Manizar, HM. M.Pd.I
NIP : 19531203198003 2002

Palembang, Oktober 2017

Pembimbing II,


Sukirman, S.Sos. M.Si
NIP: 19710703 200710 1 004

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GENERATIF LEARNING* (GL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 1
SUNGAI LILIN**

Yang ditulis oleh saudari NELAYANTI NIM 12210179
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 25 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 25 Oktober 2017
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



H. Alimron, M. Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Sekretaris



Aida Imtihana, M. Ag
NIP. 19720122 199803 2 002

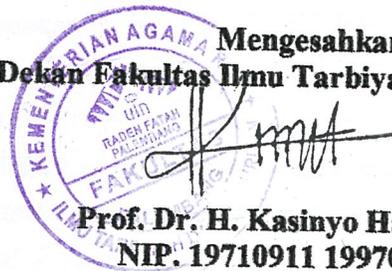
Penguji Utama : Dr. Muh. Misdar, M. Ag
NIP. 19630502 199403 1 003



Anggota Penguji : Nurlaila, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GENERATIF LEARNING* (GL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 1
SUNGAI LILIN**

Yang ditulis oleh saudari NELAYANTI NIM 12210179
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal 25 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 25 Oktober 2017
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

H. Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

Aida Imtihana, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720122 199803 2 002

Penguji Utama : Dr. Muh. Misdar, M. Ag ()
NIP. 19630502 199403 1 003

Anggota Penguji : Nurlaila, S. Ag., M.Pd.I ()
NIP. 19731029 200710 2 001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO



إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

“*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*” (Q.S. Ar-Ra’d: 11)

“*Karena setiap masalah pasti ada solusinya, fokus pada solusi bukan masalahnya. Insyaallah, akan ada penyelesaian yang baik untuk setiap usaha. Tidak ada usaha yang sia-sia.*”

“*Success needs a process, so stop dreaming and start doing*”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- ❖ Kedua Orangtuaku yang kucintai, kusayangi dan kubanggakan. Mamakku (Siti Mahmudah) dan Bapakku (Pairin Taryanto) yang terus berjuang tiada kenal lelah, selalu mencurahkan kasih sayang, nasehat, perhatian, serta doa yang tiada hentinya.
- ❖ Mbakku (Yulianti) dan Mamasku (Bambang Irawan), serta Adikku (Teguh Andrian) yang ku sayangi dan selalu membantu disetiap kesulitanku, menyemangatiku agar dapat mampu menyelesaikan studiku.
- ❖ Keponakanku (Fathan Habibi Irawan) yang selalu memberikan kebahagiaan, canda tawa, juga keceriaan, sehingga aku memiliki semangat baru untuk melanjutkan studiku.
- ❖ Sahabatku (Indah Mujiati) yang selalu mendengarkan keluh kesahku.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku PAIS 01 Angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- ❖ Almamaterku yang selalu kubanggakan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengambil judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Generatif Learning (GL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin”*** Penyusunan skripsi ini dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan pada Prodi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, namun seringkali peneliti menemui kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Akan tetapi berkat ridho dari Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, M.A. P.hd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas serta pelayanan yang baik selama berada di fakultas.
3. Bapak H. Alimron, M. Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam serta Ibu Mardeli, M.A selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan nasehat, saran dan masukan tentang perkuliahan.
4. Ibu Zuhdiyah, M. Ag selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, kritik, maupun saran yang bertujuan untuk perbaikan.
5. Ibu Dra. Hj. Ely Manizar, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Sukirman, S.Sos. M.Si selaku pembimbing II yang selalu tegas dan bijaksana memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya, serta memberikan kritik dan saran maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Kepala SMA Negeri 1 Sungai Lilin Bapak Hendri, S.Pd., M.Si beserta Dewan Guru dan Staf dan Tata Usaha yang telah memberi izin penelitian dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2012, terima kasih untuk kebersamaannya.
9. Sahabat PPLK II di SMK Muhammadiyah 1 Palembang yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat KKN Tematik Posdaya Kelompok 7 Desa Jarai yang tidak akan terlupakan.

Dengan iringan doa, semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh baginya. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan yang akan datang.

Akhirnya rasa syukur yang tak terhingga, peneliti ucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan akan menambah khazanah bagi ilmu pengetahuan.

Palembang, Oktober 2017
Peneliti

Nelayanti
NIM. 12210179

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teoritis	13
H. Variabel Penelitian	19
I. Definisi Operasional	19
J. Hipotesis Penelitian	21
K. Metodologi Penelitian	22
L. Sistematika Pembahasan	31
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Hakikat Model Pembelajaran	32
B. Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL)	33
1. Landasan Teoritik Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL)	34
2. Elemen Dasar Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL)	35
3. Tahap-Tahap Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL)	36
4. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL)	37
5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL)	39
C. Hasil Belajar	41
1. Pengertian Hasil Belajar	41
2. Klasifikasi Hasil Belajar	41
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	43
D. Hakikat Pendidikan Agama Islam	44

BAB III	KEADAAN UMUM SMA NEGERI 1 SUNGAI LILIN	
A.	Profil SMA Negeri 1 Sungai Lilin	47
1.	Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Sungai Lilin	47
2.	Letak Geografi SMA Negeri 1 Sungai Lilin	49
3.	Visi Dan Misi	49
4.	Kondisi Sarana dan Prasarana	50
B.	Kondisi Guru, Pegawai, dan Siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin	51
1.	Kondisi guru SMA Negeri 1 Sungai Lilin	51
2.	Kondisi pegawai SMA Negeri 1 Sungai Lilin	52
3.	Kondisi Siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin	53
C.	Tugas dan Fungsi	54
D.	Struktur Organisasi	58
E.	Kegiatan Belajar Mengajar	59
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.....	61
B.	Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.....	67
C.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin	71
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan	76
B.	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kegiatan Pembelajaran <i>Generatif Learning</i>	16
Tabel 2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i>	38
Tabel 3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA negeri 1 Sungai Lilin	50
Tabel 4 Status Kependidikan Guru di SMA Negeri 1 Sungai Lilin	51
Tabel 5 Kesesuaian Latar Pendidikan Guru di SMA Negeri 1 Sungai Lilin	52
Tabel 6 Kondisi Pegawai SMA Negeri 1 Sungai Lilin	53
Tabel 7 Kondisi Siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin	53
Tabel 8 Daftar Skor <i>Pretest</i> (Tes Awal) Hasil Belajar Siswa	64
Tabel 9 Daftar Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	66
Tabel 10 Daftar Skor <i>Posttest</i> (Tes akhir) Hasil Belajar Siswa	68
Tabel 11 Daftar Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	70
Tabel 12 Peningkatan Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i>	72
Tabel 13 Nilai Rata-Rata Dan Simpangan Baku <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Model Pembelajaran <i>Generatif Learning</i> (GL)	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Proses Model Pembelajaran Generatif (<i>Generative Learning</i>)	39
Gambar 2 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin	58

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Hasil Belajar siswa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin? Bagaimana Penerapan dan Hasil Belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin? Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) serta mengetahui adakah peningkatan penerapan model pembelajaran *Generatif Learning* (GL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat di kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Design* yaitu melakukan pengukuran (*pretest*), lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran kedua (*posttest*). Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini mengenai jumlah siswa, data hasil belajar, serta jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Sungai Lilin, sedangkan data kualitatif berkenaan dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Lilin sebanyak 7 kelas, sedangkan sampel penelitian adalah siswa kelas X.IPA. 3 yang berjumlah sebanyak 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan soal *posttest* dan *pretest*, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis statistik dengan menggunakan uji-t atau test "t".

Hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri Sungai Lilin sebesar 54,07 yang termasuk dalam kategori kurang baik. Rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri Sungai Lilin sebesar 72,20 yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh rata-rata peningkatan hasil belajar siswa sebesar 7,08. Maka didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) atau $7,08 > 1,666$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan positif yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *generatif learning* (GL) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin, atau (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Konsultasi Skripsi
Lampiran 2	Rekapitulasi Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>)
Lampiran 3	Rekapitulasi Hasil Tes Akhir (<i>Protest</i>)
Lampiran 4	Rekapitulasi Instrumen Soal Tes
Lampiran 5	Hasil Uji Coba Instrumen Soal
Lampiran 6	Dokumentasi
Lampiran 7	Pedoman Observasi Sarana dan Prasarana
Lampiran 8	Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah
Lampiran 9	Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
Lampiran 10	Pedoman Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran
Lampiran 11	Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 13	Soal Tes Penelitian
Lampiran 14	Kunci Jawaban dan Penskoran
Lampiran 15	Silabus
Lampiran 16	Foto-Foto Penelitian
Lampiran 17	KTM
Lampiran 18	Kwitansi Pembayaran
Lampiran 20	Transkrip Nilai
Lampiran 21	Rekapitulasi Nilai Komprehensif
Lampiran 22	SK Pembimbing
Lampiran 23	SK Perubahan Judul
Lampiran 24	Surat Izin Penelitian dari Universitas
Lampiran 25	Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Lampiran 26	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
Lampiran 27	Surat Keterangan dari SMA Negeri 1 Sungai Lilin
Lampiran 28	Ijazah SMA
Lampiran 29	Sertifikat BTA
Lampiran 30	Sertifikat Juz'amma
Lampiran 31	Sertifikat KKN
Lampiran 32	Sertifikat Ospek
Lampiran 33	Sertifikat Puskom

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa di sekolah, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Rumusan pembelajaran tidak terbatas dalam ruang saja. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan peserta didik.

Pembelajaran merupakan persiapan di masa depan. Selain itu, pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan. Tujuan pembelajaran ialah penguasaan pengetahuan yang sangat penting bagi manusia. Guru dipandang sebagai orang yang sangat berkuasa karena peranan guru sangat dominan.¹

Tenaga pendidik merupakan suatu komponen yang terpenting dalam penyelenggaraan pembelajaran, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan/atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.² Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tugas pokok melaksanakan proses belajar mengajar. Oleh karena itu

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 57

²*Ibid*, hlm. 9

untuk menjadi seorang pendidik, tugas guru tidak hanya terbatas pada pemenuhan otak peserta didik saja dengan berbagai ilmu pengetahuan, tapi seorang pendidik juga meningkatkan kecerdasannya, bukan saja kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan emosional, sosial, dan spiritual.³

Guru yang efektif adalah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pelajaran berjalan tanpa menggunakan tehnik yang memaksa. Seorang tenaga pendidik idealnya mempunyai metode pembelajaran yang tepat, guna menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Kemajuan di bidang teknologi saat ini, memberikan dampak tertentu terhadap sistem pengajaran, sehingga pengajaran beralih pendekatannya dari cara lama menuju ke cara yang baru. Guru harus mampu menyeimbangkan antara keduanya, yaitu menggunakan pengajaran baru dengan tanpa mengesampingkan penggunaan metode ceramah dan resitasi, akan tetapi lebih menitikberatkan pada penggunaan metode yang lebih banyak memberikan peluang bagi siswa untuk berperan secara aktif dalam kegiatan-kegiatan belajar. Dalam mengajarkan suatu pokok materi tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

³Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 8

Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan. Misalnya, materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah diterapkan dapat tercapai.⁴ Dengan demikian, merupakan hal yang sangat penting bagi para pengajar untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seorang guru merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran dalam di kelas.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan guru adalah menerapkan model pembelajaran *generatif learning* yang memiliki keunggulan memotivasi siswa dalam pembelajaran. Pada pembelajaran generatif, siswa mengerjakan soal-soal atau masalah yang diberikan guru sehingga dapat membangkitkan rasa percaya diri mereka. Melalui pembelajaran *generatif learning* ini memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan siswa lainnya. Keunggulan dari model pembelajaran *generatif learning* ini adalah lebih efisien dan efektif untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri, bekerjasama dengan teman sekelompok untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.⁵

⁴Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 26

⁵M. Rahmad dan Alfina Sari Dewi, “*Hasil Belajar Keterampilan Sosial Sains Fisika melalui Model Pembelajaran Generatif pada Siswa Kelas VIII MTs Darel Hikmah Pekanbaru*”, (Pekanbaru: Jurnal Geliga Sains, Vol. 1 No. 2, 2007), hlm. 27

Pembelajaran generatif dari tahapan eksplorasi (pendahuluan), pemfokusan, tantangan atau tahap pengenalan konsep, dan penerapan. Tahap eksplorasi bertujuan untuk mendorong siswa agar mampu melakukan eksplorasi, guru dapat memberikan stimulus berupa beberapa aktivitas siswa. Selanjutnya tahap pemfokusan yaitu siswa melakukan tugas-tugas pembelajaran yang disusun/dibuat oleh guru hendaknya tidak seratus persen merupakan petunjuk langkah-langkah kerja, tetapi tugas-tugas haruslah memberikan kemungkinan siswa beraktivitas sesuai caranya sendiri atau cara yang diinginkannya. Pada tahap tantangan atau tahap pengenalan konsep, siswa berlatih untuk berani mengeluarkan ide, kritik, berdebat, menghargai pendapat teman dan menghargai adanya perbedaan diantara pendapat teman. Pada saat diskusi, guru berperan sebagai moderator dan fasilitator agar jalannya diskusi dapat terarah. Selanjutnya, tahap penerapan siswa diberi banyak latihan-latihan soal, siswa akan semakin memahami konsep (isi pembelajaran) secara lebih mendalam dan bermakna. Pada akhirnya konsep yang dipelajari siswa akan masuk ke memory jangka panjang; ini berarti tingkat retensi siswa semakin baik.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bernama Nazori, S.Ag, menyatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan di SMA Negeri 1

⁶Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 178

Sungai Lilin ini masih ada yang menggunakan model pembelajaran yang konvensional dalam setiap materi pendidikan agama Islam. Alasan yang diberikan adalah tanpa dijelaskan terlebih dahulu, siswa kurang mengerti mengenai materi pelajaran, apalagi jumlah siswa sudah relatif banyak. Selain itu, tanya jawab juga sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat mengeluarkan ide atau pendapat. Dengan model pembelajaran tersebut, guru lebih mudah menjelaskan materi sehingga dapat mengatasi kendala waktu untuk menyelesaikan materi pembelajaran. Hasil wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Lilin juga menunjukkan bahwa nilai siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan sebesar 69,92 yang masih dalam kategori dibawah KKM. Sehingga hasil belajar siswa belum optimal. Informasi dari guru mata pelajaran juga menyatakan bahwa belum pernah menerapkan model pembelajaran *Generatif Learning*. Oleh sebab itu, perlunya diterapkan model pembelajaran *Generatif Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tindakan perbaikan hasil belajar siswa, dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GENERATIF LEARNING* (GL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA NEGERI 1 SUNGAI LILIN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang bersifat konvensional (ceramah) pada setiap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Penerapan sistem pembelajaran masih terpusat pada aktivitas guru. Sehingga diperlukan variasi mengajar dalam meningkatkan motivasi siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Kurangnya pemahaman siswa pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dilihat dari jumlah siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.
4. Hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dilihat dari nilai siswa yang masih dibawah KKM setelah dilakukan evaluasi oleh guru Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ditemukan dan supaya terarahnya penelitian ini maka diperlukan batasan masalah pada persoalan yaitu: Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Adapun materi yang disampaikan pada penelitian ini yaitu materi tentang Iman Kepada Malaikat.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin?
2. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan dan Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin?
3. Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin?

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL).

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) Pada Materi Iman Kepada Malaikat Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.
- 2) Mengetahui Hasil Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Malaikat Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.
- 3) Mengetahui Adakah Peningkatan Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Malaikat Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dari berbagai model yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya dengan menggunakan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL).

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Guru

Sebagai alternatif lain model pembelajaran bagi guru Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat membantu mempermudah siswa memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan, bahwa ada banyak model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL).

3) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan siswa, sebagai bekal agar lebih mempersiapkan diri untuk menjadi calon guru Pendidikan Agama Islam.

F. Kajian Pustaka

Terdapat berbagai penelitian yang pernah meneliti tentang model pembelajaran tentang model pembelajaran *Generatif Learning* (GL). Adapun berbagai penelitian tersebut sebagai berikut:

Yatri Sukma dalam skripsinya "*Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sholat Siswa Kelas III Sekolah Dasar 003 Sawah Kecamatan Kampar Utara*

Kabupaten Kampar".⁷ Berdasarkan hasil penelitian diketahui peningkatan motivasi belajar siswa dari sebelum tindakan ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Hasil observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran generatif hanya memperoleh alternatif jawaban "Ya" sebanyak 62 kali dengan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 52% atau diklasifikasikan "kurang baik". Sementara hasil pengamatan pada siklus I diperoleh alternatif jawaban "Ya" sebanyak 80 kali dengan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 67% atau diklasifikasikan "cukup". Motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan pada siklus II dengan hasil alternatif jawaban "Ya" sebanyak 101 kali dengan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 84% atau diklasifikasikan "baik". Keadaan ini membuktikan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model pembelajaran generatif dapat dikategorikan berhasil. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *generatif learning* pada materi pendidikan agama Islam, sedangkan perbedaannya terletak pada hasil belajar, sebelumnya meneliti untuk meningkatkan motivasi belajar.

Muhammad Yakub dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Generatif Dan Latar Pendidikan Formal Siswa Terhadap hasil*

⁷Yatri Sukma, *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sholat Siswa Kelas III Sekolah Dasar 003 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, (Pekan Baru Riau: Kepustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2011)

Belajar Fikih Siswa MTs Negeri Rantauprapat".⁸ Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran generatif secara keseluruhan baik pada kelompok siswa dengan latar belakang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah maupun latar belakang Sekolah Dasar lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran fikih guna meningkatkan hasil belajar siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan latar belakang pendidikan. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti tentang model pembelajaran *generatif learning* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam, sedangkan perbedaannya ialah sebelumnya meneliti latar pendidikan formal siswa.

Dita Suryawati dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Memperhatikan IQ Siswa Di Mts N Sumberlawang Sragen*".⁹ Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis dan dibahas, maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran generatif. Hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 5,229 dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,022 pada

⁸Muhammad Yakub, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Generatif Dan Latar Pendidikan Formal Siswa Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa MTs Negeri Rantauprapat*, (Medan: Kepustakaan Universitas Negeri Medan, 2013)

⁹Dita Suryawati, *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Memperhatikan IQ Siswa Di Mts N Sumberlawang Sragen*, (Yogyakarta: Kepustakaan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012)

taraf signifikansi 5%. (2) Model pembelajaran generatif efektif untuk digunakan dalam pembelajaran fisika di sekolah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 9,08 pada model generatif dengan metode *translation* dan metode *conceptualization* nilai thitung sebesar 7,56. Berarti kedua metode yang digunakan dalam penelitian ini efektif digunakan dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,67 (taraf signifikansi=5%). (3) Terdapat peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran generatif. Hasil pengujian menunjukkan nilai *p-value* untuk *gain* motivasi sebesar $0,413 > 0,05$ pada taraf signifikansi 5%. Implikasi dari penelitian ini adalah model pembelajaran generatif dengan memperhatikan IQ siswa dapat dijadikan alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran *generatif learning*, sedangkan perbedaan pada peneliti sebelumnya digunakan model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dengan memperhatikan IQ siswa. peneliti mengambil materi tentang pendidikan agama Islam.

G. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Generatif Learning*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia model adalah bentuk metode, bentuk rupa, bentuk contoh.¹⁰ Secara umum istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan suatu kegiatan.¹¹ Model Pembelajaran adalah bentuk atau tipe kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar oleh guru kepada siswa.¹² Model Pembelajaran adalah tipe pembelajaran yang mengandung konsep-konsep teoritis tentang metode dan strategi pembelajaran. Dengan itu Kemp menyatakan di dalam Ngalimun bahwa istilah strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹³

Soekanto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

¹⁰Burhani MS dan Hasbi Lawrens, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jombang: Lintas Media), hlm. 441

¹¹Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 12

¹²Ismail Sukardi, *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Pengantar*, (Palembang: Tunas Bangsa, 2011), hlm. 17

¹³Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm.

tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar.¹⁴

Di dalam model pembelajaran terdapat unsur: (1) filosofi atau teori yang menjadi landasan atau ruh dari teoritis dan praktis sebuah metode pembelajaran; (2) rumusan teoritis metode pembelajaran; dan (3) prosedur praktis penerapan metode pembelajaran. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa strategi adalah bagian metode, dan metode adalah bagian dari model pembelajaran. Dengan kata lain model pembelajaran adalah tipe kegiatan pembelajaran yang mengandung konsep-konsep teoritis tentang metode dan strategi pembelajaran.¹⁵

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa dalam suatu model pembelajaran terdapat beberapa unsur kegiatan, diantaranya adalah konsep teoritis tentang metode pembelajaran, serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran.

Pembelajaran *Generatif Learning* memiliki landasan teoretik yang berakar pada teoriteori belajar konstruktivisme. Teori konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan diperoleh dari bentukan diri sendiri. Van Glasersfeld menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan. Pengetahuan bukan gambaran dari dunia kenyataan yang ada, tetapi pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang.¹⁶

¹⁴*Ibid*, hlm. 8

¹⁵Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 223

¹⁶Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 37

Belajar menurut teori konstruktivisme adalah suatu perubahan konseptual yang dapat berupa pengkonstruksian ide baru atau mengkontruksi ide yang sudah ada sebelumnya. Menurut konstruktivisme ketika siswa masuk ke kelas untuk menerima pelajaran, siswa tidak dengan kepala kosong yang siap di isi dengan berbagai macam pengetahuan. Sebenarnya para siswa telah membawa pengetahuan awal yang diistilahkan dengan gagasan atau pikiran awal.¹⁷

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa teori konstruktivisme bertujuan mempelajari pembelajaran setahap demi setahap. Artinya, teori konstruktivisme merupakan teori yang bertujuan untuk menciptakan gagasan baru dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran konstruktivisme adalah pembelajaran yang menyatukan gagasan lama ke gagasan baru atau yang disebut dengan generasi baru.

Model pembelajaran *Generatife Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang berusaha menyatukan gagasan-gagasan baru dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.¹⁸

Model pembelajaran *Generatife Learning* pertama kali diperkenalkan oleh Osborne dan Cosgrove pada tahun 1985, yaitu suatu model pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. Pengetahuan baru itu akan diuji dengan cara menggunakannya dalam menjawab persoalan atau gejala yang terkait. Apabila pengetahuan baru itu berhasil menjawab

¹⁷Yennita dkk, *Hasil Belajar Keterampilan Kognitif Fisika melalui Penerapan Pendekatan Kontruktivisme pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambang*, (Pekanbaru: Jurnal Geliga Sains, Vol. 1 No.2, 2007), hlm. 9

¹⁸Miftahul Huda, *Model-Model Pengejaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 309

permasalahan yang dihadapi, maka pengetahuan itu akan disimpan dalam memori jangka panjang.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *generatif learning* adalah suatu model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan baru dengan mengintegrasikan atau mengingat kembali pengetahuan lama yang telah dimiliki sebelumnya. dalam melaksanakan pembelajaran *generatif learning* guru perlu menyajikan demonstrasi untuk mengetahui intuisi siswa.

Penerapan model pembelajaran *generatif learning* di kelas sebagaimana meliputi 4 fase, yaitu fase persiapan, fokus, tantangan, dan fase penerapan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran *generatif learning* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.²⁰

Tabel 1
Kegiatan Pembelajaran *Generatif Learning*

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru
Pendahuluan	Memberikan aktivitas melalui demonstrasi / contoh-contoh yang dapat merangsang siswa melakukan eksplorasi.
	Mendorong dan merangsang siswa untuk mengemukakan ide/pendapat serta merumuskan hipotesis
	Membimbing siswa untuk mengklasifikasi pendapat
Pemfokusan	Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menerapkan konteks permasalahan berkaitan dengan ide siswa yang kemudian dilakukan pengujian
	Menginterpretasi respons siswa. Menginterpretasi dan mengurai ide siswa
Tantangan	Mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar siswa. Menjamin semua ide siswa dipertimbangkan. Membuka

¹⁹Made Wena, *Op. Cit*, hlm. 177-178

²⁰*Ibid.*, hlm. 181-182

	diskusi. Mengusulkan melakukan demonstrasi jika diperlukan.
	Menunjukkan bukti ide ilmuwan (scientist view)
Aplikasi	Membimbing siswa merumuskan permasalahan yang sangat sederhana. Membawa siswa mengklarifikasi ide baru. Membimbing siswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian problem. Ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi ke dalam diskusi untuk menyelesaikan permasalahan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah pertama dalam menerapkan model pembelajaran *Generatif Learning* adalah tahap pendahuluan, yang berisi kegiatan apersepsi, tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, serta memberikan motivasi atau merangsang siswa untuk melakukan eksplorasi dan mengeluarkan pendapat. Kemudian tahap pemfokusan yang berisi kegiatan penjelasan materi dan proses tanya jawab, selanjutnya tahap tantangan dan aplikasi, di mana pada tahap tantangan ini diadakan diskusi dan menunjukkan bukti penemuan hasil diskusi. Pada tahap aplikasi menerangkan sambil membimbing siswa dari penjelasan penemuan yang telah didapatkan. Di akhiri dengan memberikan kesimpulan tentang materi.

2. Hasil Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah yang menjadi akibat dari usaha, sedangkan belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapatkan pengetahuan.²¹

Ahmad Susanto, mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif,

²¹Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo Lestari, 2012), hlm. 258

afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.²² Mulyono Abdurrahman, mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²³ Sedangkan Dymiati dan Mudjiono, mendefinisikan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai tingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai.

Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan. Tingkat keberhasilan tersebut adalah: (a) Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa. (b) Baik sekali/optimal apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. (c) Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa. (d) Kurang apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.²⁴

²²Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

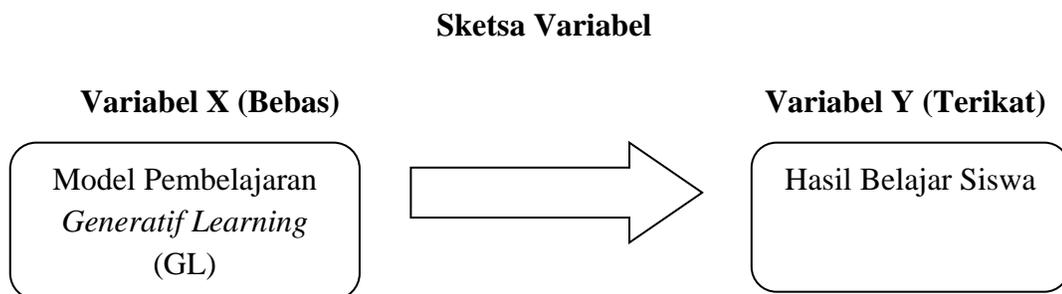
²³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Belajar, cet ke-2* (Jakarta: PT Renika Cipta 2010), hlm. 37

²⁴*Ibid.*, hlm. 107

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dikatakan baik, sedang, atau rendah dilihat dari kemampuan siswa mengkap atau menerima materi yang di sampaikan oleh guru.

H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan.²⁵ Adapun macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel X (variabel bebas), dan variabel Y (variabel terikat).²⁶ Hal tersebut dapat dilihat pada sketsa berikut:



I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dan batasan dari beberapa kata istilah-istilah yang dipakai dalam

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R n D)*, cet. XIV, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60

²⁶*Ibid*, hlm. 61

penelitian.²⁷ Dengan adanya definisi operasional ini akan mempermudah pembaca dan peneliti sendiri dalam memberikan gambaran dan batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel.

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *generatif learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya dan mengkaitkan dengan pengetahuan baru. Pembelajaran ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu sebagai berikut:
 - a. Eksplorasi yaitu tahap pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran *generatif learning*. Tahap ini bertujuan agar aktivitas awal siswa lebih aktif mengemukakan pendapat.
 - b. Pemfokusan yaitu tahapan yang membimbing dan mengarahkan siswa untuk menguraikan ide atau gagasan mengenai materi pelajaran.
 - c. Tantangan yaitu tahapan pertukaran ide antar siswa yang dalam hal ini dilakukan secara diskusi.
 - d. Penerapan yaitu tahapan akhir dalam pembelajaran *generatif learning* yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dan mengklarifikasi ide atau gagasan siswa tersebut.

²⁷Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Malang: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 137

- 2) Hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran yang diukur melalui ranah kognitif atau ranah pengetahuan dalam bentuk tes berupa soal pilihan ganda. Jawaban hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan siswa dalam bentuk angka.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁸

Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Ada peningkatan positif yang signifikan antara Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

H_o : Tidak ada peningkatan antara Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*, cet. XIV, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm. 96

K. Metode Penelitian

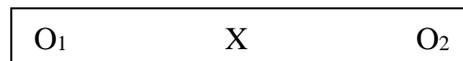
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu peneliti ingin menggambarkan sekaligus menghubungkan antara dua variabel, yaitu variabel model pembelajaran *generatif learning* (GL) dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen. Pendekatan kuantitatif adalah data peneliti faktor-faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu, eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.²⁹

Dalam penelitian ini juga menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Design* yaitu menggunakan dua kelompok subjek. Pertama yang dilakukan adalah pengukuran, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk yang kedua kalinya. Rancangan ini digambarkan sebagai berikut:

Keterangan:



- a. O₁ yaitu *pretest* untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *generatif learning* (GL).

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9

- b. Subjek diterapkan dengan pembelajaran *generatif learning* (X)
- c. O₂ yaitu *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *generatif learning* (GL).
- d. Bandingkan O₁ dan O₂ untuk menentukan seberapa banyak perbedaan yang timbul dan untuk menentukan apakah perbedaan itu signifikan.³⁰

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Lilin tahun pelajaran 2016/2017 sebanyak 7 kelas. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*³². Penggunaan teknik *random sampling* ini dikarenakan semua siswa dianggap homogen. Artinya, tidak ada kelas yang diunggulkan dan kemampuan semua siswa dianggap sama. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara mengundi semua kelas dan diambil 1 kelas dari 7 kelas yang ada. Berdasarkan hasil undian, peneliti mendapatkan sampel penelitian yang diterapkan dengan model pembelajaran *generatif learning* (GL) yaitu siswa kelas kelas X.IPA.3.

³⁰Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Raja Alfabeta, 2014), hlm. 110-111

³¹*Ibid*, hlm 117

³²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 122

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.³³ Data penelitian ini berkenaan dengan profil sekolah seperti gambaran umum, sejarah, visi dan misi SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Selain itu, data kualitatif ini juga memuat data guru, siswa, dan pegawai, serta sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

2) Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.³⁴ Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data mengenai jumlah siswa, data hasil belajar siswa, serta jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

³³Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 16-17

³⁴*Ibid*, hlm. 17

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ini sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a) Siswa kelas X.IPA.3 untuk mendapatkan data hasil belajar.
- b) Guru, untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran.
- c) Kepala Sekolah, untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi objektif lokasi penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.³⁶ Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan profil sekolah untuk mendapatkan data mengenai SMA Negeri 1 Sungai Lilin yang meliputi data fasilitas pendidikan, jumlah siswa,

³⁵*Ibid*, hlm. 16

³⁶*Ibid*.

sarana dan prasarana dan hal yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Tambahan : catatan anekdot (daftar catatan anekdot) adalah catatan peneliti mengenai segala sesuatu yang terjadi pada saat pengamatan berlangsung, peristiwa atau sesuatu yang dianggap penting dicatat dengan singkat tanpa harus menuruti aturan tertentu.³⁷ Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendapatkan sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, metode observasi juga digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan bantuan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, pedoman wawancara

³⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.76

berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik.³⁸ Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mencari keterangan tentang keadaan siswa, guru dan sekolah di SMA Negeri 1 Sungai Lilin. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yang bertujuan untuk mendapatkan profil sekolah. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan guru mata pelajaran mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah seperti penggunaan metode pembelajaran serta hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.³⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau data-data tentang siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

d. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan yang dimiliki

³⁸*Ibid*, hlm. 74

³⁹*Ibid*, hlm. 77

oleh individu atau kelompok.⁴⁰ Tes terdiri dari 3 macam yaitu tes essay, objektif, dan lisan⁴¹. Dalam penelitian ini, tes diberikan pada siswa kelas X.IPA.3 di SMA Negeri 1 Sungai Lilin secara tertulis dalam bentuk objektif yang terdiri dari 5 pilihan dan 1 pilihan yang benar sebanyak 20 butir soal.

5. Teknik Analisis data

a. Analisis Perangkat Tes

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁴² Soal tes dapat dinyatakan valid apabila telah dapat diukur dan diujikan pada siswa. Untuk mengukur validitas soal tes dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu sebagai berikut.⁴³

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas soal

N = Banyak sampel

⁴⁰*Ibid*, hlm. 76

⁴¹Farida Yusuf Tayibnapis. *Evaluasi program dan Instrumen Evaluasi untuk program pendidikan dan penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 207

⁴²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.163

⁴³Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 234

X = Skor siswa pada butir ke-1

Y = Skor total siswa

Setelah mendapatkan r_{xy} dari perhitungan rumus korelasi *product moment*, kemudian dibandingkan dengan r_{xy} korelasi nilai kritis pada r_{tabel} product moment dengan kriteria sebagai berikut.

(a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data tersebut valid

(b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid

Berdasarkan kriteria di atas, r_{hitung} artinya perhitungan yang diperoleh dari rumus korelasi product moment, sedangkan r_{tabel} artinya nilai yang terdapat pada tabel harga kritik *r product moment*.

2) Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya⁴⁴. Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mempunyai ketepatan hasil, artinya jika dikenakan pada objek yang sama pada lain waktu hasilnya tetap. Adapun langkah-langkah dalam menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut⁴⁵.

a) Menyusun tabel persiapan perhitungan. Tabel perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

b) Menyusun rata-rata skor total dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x_i}{n}$$

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 234

⁴⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.169

c) Uji varian total dengan rumus sebagai berikut

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

d) Menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left\{ \frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right\}$$

Setelah mendapatkan r_{11} dari perhitungan rumus korelasi *product moment*, kemudian dibandingkan dengan r_{11} korelasi nilai kritis pada r_{tabel} product moment dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka data tersebut reliabel
- 2) Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka data tersebut tidak reliabel

b. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji “t”⁴⁶

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} \right) + \left(\frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dengan:

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

⁴⁶Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2010), hlm. 239

Keterangan :

t = nilai t hitung

\bar{x}_1 = nilai rata-rata tes akhir (posttest)

\bar{x}_2 = nilai rata-rata tes awal (pretest)

S_1 = simpangan baku tes akhir (posttest)

S_2 = simpangan baku tes awal (pretest)

n_1 = sampel tes awal (pretest)

n_2 = sampel tes akhir (posttest)

L. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan :

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori :

Berisi pengertian model pembelajaran, pengertian model pembelajaran *generatif learning*, langkah-langkah *generatif learning*, kelebihan dan kekurangan *generatif learning*, pengertian belajar, hasil belajar siswa, macam-macam hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, prinsip-prinsip evaluasi hasil belajar, ciri-ciri evaluasi hasil belajar, domain hasil belajar, dan Pendidikan Agama Islam.

BAB III Setting Wilayah Penelitian :

Berisi tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sungai Lilin, struktur organisasi, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru, siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, serta gambaran umum pelaksanaan pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB IV Analisis Data :

Berisi tentang analisis data tentang Penerapan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Iman Kepada Malaikat Di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

BAB V Penutup :

Berisi kesimpulan, saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Model Pembelajaran

Joyce dan Weil menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran sesuai dengan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.⁴¹ Sulistyono mendefinisikan bahwa model pembelajaran merupakan tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif dan lebih mudah ditransfer ke dalam situasi yang baru.⁴² Selanjutnya, model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelompok maupun tutorial.⁴³

Model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran

⁴¹Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Grafindo, 2013), hlm. 132

⁴²Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm.86

⁴³Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2012), hlm. 46

berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologi, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung.⁴⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah tindakan nyata yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan taktik atau praktek untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

B. Model Pembelajaran *Generative Learning*

Menurut Osborn dan Wittrock, model pembelajaran *Generatif Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan pada pengintegrasian secara aktif pengetahuan baru dengan menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. Pengetahuan baru itu akan disimpan dalam menjawab persoalan atau gejala yang terkait. Jika pengetahuan itu berhasil menjawab permasalahan yang dihadapi, maka pengetahuan baru itu akan disimpan dalam memori jangka panjang.⁴⁵

Model pembelajaran *Generatif Learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang berusaha menyatukan gagasan-gagasan baru dengan skema pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa.⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Generatif Learning* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan

⁴⁴ Rusman, *Op. Cit.*, hlm.132

⁴⁵Marco, *Penerapan Model Pembelajaran Generatif Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jarai*. (Palembang: Jurnal Geliga Sains, Vol. II. No 2, 2009), hlm. 15

⁴⁶Miftahul Huda, *Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 309

pengetahuan baru dengan tetap mengaitkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

1. Landasan Teoritik Model Pembelajaran *Generatif Learning*

Pembelajaran *Generatif Learning* memiliki landasan teoritik yang berakar pada teori-teori belajar konstruktivisme mengenai belajar dan pembelajaran. Butir-butir penting dari pandangan belajar menurut teori konstruktivis ini menurut Nur dan Katu dalam diantaranya adalah sebagai berikut:⁴⁷

- a) Menekankan bahwa perubahan kognitif hanya bisa terjadi jika konsepsi-konsepsi yang telah dipahami sebelumnya diolah melalui suatu proses ketidakseimbangan dalam upaya memahami informasi-informasi baru.
- b) Seseorang belajar jika dia bekerja dalam zona perkembangan terdekat, yaitu daerah perkembangan sedikit di atas tingkat perkembangannya saat ini. Seseorang belajar konsep paling baik apabila konsep itu berada dalam zona tersebut. Seseorang bekerja pada zona perkembangan terdekatnya jika mereka terlibat dalam tugas yang tidak dapat mereka selesaikan sendiri, tetapi dapat menyelesaikannya jika dibantu sedikit dari teman sebaya atau orang dewasa.
- c) Penekanan pada prinsip *scaffolding*, yaitu pemberian tugas dukungan tahap demi tahap untuk belajar dan pemecahan masalah. Dukungan itu sifatnya lebih terstruktur pada tahap awal, dan kemudian secara bertahap mengalihkan tanggung jawab belajar tersebut kepada siswa untuk bekerja atas arahan dari mereka sendiri. Jadi, siswa langsung saja diberikan tugas kompleks, sulit dan realistik kemudian dibantu menyelesaikan tugas kompleks tersebut dengan menerapkan *scaffolding*.
- d) Lebih menekankan pada pengajaran *top-down* dari pada *bottom-up*. *Top-down* berarti siswa langsung mulai dari masalah-masalah kompleks, utuh dan autentik untuk dipecahkan. Dalam proses pemecahan masalah tersebut, siswa mempelajari keterampilan-keterampilan dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah kompleks tadi dengan bantuan guru atau teman sebaya yang lebih mampu.
- e) Menganut asumsi sentral bahwa belajar itu ditemukan. Meskipun jika kita menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi mereka harus melakukan

⁴⁷Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 138

operasi mental atau kerja otak atas informasi tersebut untuk membuat informasi itu masuk ke dalam pemahaman mereka.

- f) Menganut visi siswa ideal, yaitu seorang siswa yang dapat memiliki kemampuan pengaturan diri sendiri dalam belajar.
- g) Menganggap bahwa jika seseorang memiliki model belajar yang efektif dan motivasi, serta tekun menerapkan model itu sampai suatu tugas terselesaikan demi kepuasan mereka sendiri, maka kemungkinan sekali mereka adalah pelajar yang efektif dan memiliki motivasi abadi dalam belajar.
- h) Sejumlah penelitian yang menunjukkan pengaruh positif pendekatan-pendekatan konstruktivis yang melandasi pembelajaran generatif terhadap variabel-variabel hasil belajar tradisional.

Dari beberapa point di atas, maka dapat diuraikan bahwa model pembelajaran *Generatif Learning* memiliki landasan terori sebelum dapat dilaksanakan. Agar dalam pelaksanaannya, model *Generatif Learning* dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Elemen Dasar Pembelajaran Model Pembelajaran *Generatif Learning*

Elemen dasar model pembelajaran *Generatif Learning* terdiri atas 4 elemen dengan penjelasan sebagai berikut.⁴⁸

- a) Mengingat (*recall*)
Aktivitas ini melibatkan siswa untuk menarik kembali informasi dari memori lama. Tujuannya adalah mempelajari informasi berdasarkan fakta. Teknik-teknik *recall* mencakup repetisi/pengulangan, latihan/praktik, dan *review*
- b) Menggabungkan (*integration*)
Aktivitas ini mengharuskan siswa untuk menggabungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya. Tujuan dari integrasi adalah mentransformasi informasi ke dalam bentuk yang lebih mudah diingat. Metode-metode integrasi bisa mencakup antara lain: *paraphrasing* (meng-outline dengan bentuk naratif), *summarizing* (menceritakan kembali konten pelajaran agar dapat menginterpretasikan atau menjelaskan dengan baik), *issue trees* (memetakan isu-isu ke dalam pohon/jaringan ide-ide),

⁴⁸Miftahul Huda, *Op. Cit*, hlm. 310

generating analogies (membuat analogi-analogi atau metafor-metafor yang dapat memudahkan proses integrasi).

c) Mengolah (*organization*)

Kegiatan ini melibatkan siswa untuk menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan gagasan-gagasan dan konsep-konsep yang baru dengan cara yang sistematis. Teknik-teknik organisasi ide antara lain mencakup: analisis gagasan-gagasan kunci, *outlining*, kategorisasi, *clustering*, dan pemetaan konsep.

d) Memerinci (*elaboration*)

Aktivitas ini mengharuskan siswa untuk menghubungkan materi baru dengan informasi atau gagasan yang sudah mereka miliki sebelumnya. Tujuan elaborasi adalah untuk menambah gagasan-gagasan ke dalam informasi baru. Metode-metode elaborasi mencakup antara lain: membuat gambar mental atau diagram fisik, *free writing*, elaborasi kalimat, tampilan visual, slide, dan majalah dinding.

Dari uraian di atas, maka disimpulkan bahwa ada beberapa elemen-elemen dasar dalam proses pembelajaran, akan tetapi uniknya tahap-tahap ini bisa diterapkan sendiri-sendiri ataupun secara kombinatif antar satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Tahap-Tahap Model Pembelajaran *Generative Learning*

Model Pembelajaran *Generative Learning* pertama kali diperkenalkan oleh Osborn dan Cosgrove. Pembelajaran *Generative Learning* terdiri dari empat tahap yaitu sebagai berikut.⁴⁹

- a) Eksplorasi (Pendahuluan), tahap pertama yaitu tahap pendahuluan. Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk melakukan eksplorasi terhadap pengetahuan, ide, atau konsepsi awal yang diperoleh dari pengalaman sehari-harinya atau diperoleh dari pembelajaran pada tingkat kelas sebelumnya. Untuk mendorong siswa agar mampu untuk melakukan eksplorasi, guru dapat memberikan stimulus berupa beberapa aktivitas / tugas-tugas seperti melalui demonstrasi/penelusuran terhadap suatu

⁴⁹Made Wena, *Op. Cit.*, hlm.178

- permasalahan yang dapat menunjukkan data dan fakta yang terkait dengan konsepsi yang akan dipelajari.
- b) Pemfokusan, tahap kedua yaitu tahap pemfokusan atau pengenalan konsep atau intervensi. Pada tahap pemfokusan siswa melakukan tugas-tugas pembelajaran yang disusun/dibuat oleh guru hendaknya tidak seratus persen merupakan petunjuk langkah-langkah kerja, tetapi tugas-tugas haruslah memberikan kemungkinan siswa beraktivitas sesuai caranya sendiri atau cara yang diinginkannya. Penyelesaian tugas-tugas dilakukan secara kelompok yang terdiri atas 2 sampai 4 orang siswa sehingga siswa dapat berlatih untuk meningkatkan sikap seperti seorang ilmuwan. Misalnya, pada aspek kerja sama dengan sesama teman sejawat, membantu dalam kerja kelompok, menghargai pendapat teman, tukar pengalaman (sharing idea), dan keberanian bertanya.
 - c) Tantangan atau tahap Pengenalan Konsep, tahap ketiga yaitu tahap tantangan atau disebut juga tahap pengenalan konsep. Setelah siswa memperoleh data selanjutnya menyimpulkan dan menulis dalam lembar tugas. Para siswa diminta mempresentasikan temuannya melalui diskusi kelas. Melalui diskusi kelas akan terjadi proses tukar pengalaman di antara siswa. Dalam tahap ini, siswa berlatih untuk berani mengeluarkan ide, kritik, berdebat, menghargai pendapat teman dan menghargai adanya perbedaan diantara pendapat teman. Pada saat diskusi, guru berperan sebagai moderator dan fasilitator agar jalannya diskusi dapat terarah. Diharapkan pada akhir diskusi siswa memperoleh pematapan konsep yang benar.
 - d) Konsep, tahap keempat adalah tahap penerapan. Pada tahap ini, siswa diajak untuk dapat memecahkan masalah dengan menggunakan konsep barunya atau konsep benar dalam situasi baru yang berkaitan dengan hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian tugas rumah yang dikerjakan siswa di luar jam pertemuan merupakan bentuk penerapan yang baik untuk dilakukan (Sutarman dan Swasono, 2003:78). Pada tahap ini siswa diberi banyak latihan-latihan soal, siswa akan semakin memahami konsep (isi pembelajaran) secara lebih mendalam dan bermakna. Pada akhirnya konsep yang dipelajari siswa akan masuk ke memory jangka panjang; ini berarti tingkat retensi siswa semakin baik.

4. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Generative Learning*

Adapun penerapan model pembelajaran *Generative Learning* didalam kelas dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:⁵⁰

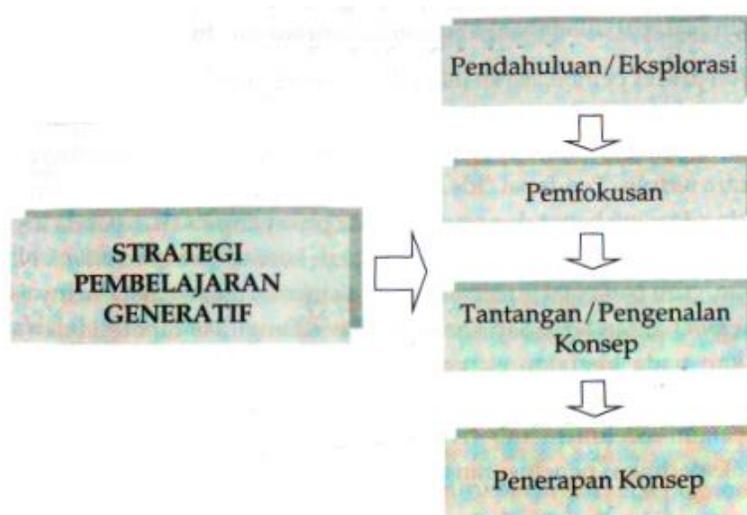
⁵⁰ *Ibid.*, hlm.181

Tabel 2
Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Generatif Learning*

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	Memberikan aktivitas melalui demonstrasi / contoh-contoh yang dapat merangsang siswa melakukan eksplorasi.	Mengeksplorasi pengetahuan, ide, atau konsepsi awal yang diperoleh dan pengalaman sehari-hari atau diperoleh dari pelajaran pada tingkat sebelumnya
	Mendorong dan merangsang siswa untuk mengemukakan ide/pendapat serta merumuskan hipotesis	Mengutarakan ide-ide dan merumuskan hipotesis
	Membimbing siswa untuk mengklasifikasi pendapat	Melakukan ide klasifikasi pendapat / ide-ide yang telah ada
Pemfokusan	Membimbing dan mengarahkan siswa untuk menerapkan konteks permasalahan berkaitan dengan ide siswa yang kemudian dilakukan pengujian	Menerapkan konteks permasalahan, memahami, mencermati permasalahan sehingga siswa menjadi familier terhadap bahan yang digunakan untuk mengeksplorasi konsep
	Menginterpretasi respons siswa. Menginterpretasi dan mengurai ide siswa	Mempresentasikan ide ke dalam kelompok dan juga forum kelas melalui diskusi.
Tantangan	Mengarahkan dan memfasilitasi agar terjadi pertukaran ide antar siswa. Menjamin semua ide siswa dipertimbangkan. Membuka diskusi. Mengusulkan melakukan demonstrasi jika diperlukan.	Memberikan pertimbangan ide kepada (a) siswa yang lain (b) semua siswa dalam kelas
	Menunjukkan bukti ide ilmuwan (scientist view)	Menguji validitas ide / pendapat dengan mencari bukti. Membandingkan ide ilmuwan dengan ide kelas (class's view)
Aplikasi	Membimbing siswa merumuskan permasalahan yang sangat sederhana. Membawa siswa	Menyelesaikan problem praktis dengan menggunakan konsep dalam situasi yang baru. Menerapkan konsep yang baru dipelajari dalam berbagai

	mengklarifikasi ide baru. Membimbing siswa agar mampu menggambarkan secara verbal penyelesaian problem. Ikut terlibat dalam merangsang dan berkontribusi ke dalam diskusi untuk menyelesaikan permasalahan.	konteks yang berbeda. Mempresentasikan penyelesaian masalah dihadapan teman. Diskusi dan debat tentang masalah dihadapan teman. Diskusi dan debat tentang penyelesaian masalah, mengkritisi dan menilai penyelesaian masalah. Menarik kesimpulan
--	---	--

Proses model pembelajaran *generatif learning* dapat dilihat pada gambar di bawah ini: ⁵¹



Gambar 1
Proses Model Pembelajaran Generatif (*Generative Learning*)

5. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Generatif

Menurut penelitian Fahinu dalam Marco kelebihan model pembelajaran *Generative Learning* yaitu sebagai berikut: ⁵²

⁵¹*Ibid.*, hlm.177

⁵²Marco, *Op. Cit.*, hlm. 25

- a) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, pemahamannya terhadap konsep.
- b) Melatih siswa untuk mengkomunikasikan konsep.
- c) Melatih siswa untuk menghargai gagasan orang lain.
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk peduli terhadap konsepsi awalnya (terutama siswa yang miskonsepsi), siswa diharapkan menyadari miskonsepsi yang terjadi dalam pikirannya dan bersedia memperbaiki miskonsepsi tersebut.
- e) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.
- f) Dapat menciptakan suasana kelas yang aktif karena siswa dapat membandingkan gagasannya dengan gagasan siswa lainnya serta intervensi guru.
- g) Guru mengajar menjadi kreatif dalam mengarahkan siswanya untuk mengkonstruksi konsep yang akan dipelajari.
- h) Guru menjadi terampil dalam memahami pandangan siswa, dan mengorganisasi pembelajaran.

Dari kelebihan model pembelajaran *Generative Learning* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini mampu membuat siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide atau pendapat mereka.

Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Generative Learning* yaitu sebagai berikut:⁵³

- a) Siswa yang pasif merasa diteror untuk mengkonstruksi konsep.
- b) Membutuhkan waktu yang lama.
- c) Bagi guru yang tidak berpengalaman akan merasa kesulitan untuk mengorganisasi pembelajaran.

Dari kekurangan model pembelajaran *Generative Learning* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini antara guru, siswa, dan waktu harus bekerja sama untuk melaksanakannya. Agar dapat berjalan secara efisien.

⁵³*Ibid.*, hlm. 26

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat pra-belajar. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses belajar yang dilakukan individu baik merupakan pengetahuan dan kecakapan terhadap apa yang telah dipelajari.⁵⁴ Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.⁵⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik atau siswa setelah diterapkan pembelajaran melalui proses kegiatan belajar.

2. Klasifikasi Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga tahap yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁵⁶ Kapabilitas hasil belajar siswa dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, model kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar

⁵⁴Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 3 dan 150

⁵⁵Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 37

⁵⁶Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 22

membaginya menjadi tiga tahap yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁵⁷

Hasil belajar kognitif adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kawasan kognisi seperti kemampuan menghafal, kemampuan pemahaman, kemampuan sintesis, dan kemampuan evaluasi. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Sedangkan psikomotorik dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam ranah psikomotorik yakni gerakan refleks, ketarampilan gerakan dasar, kemampuan *perceptual*, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁵⁸

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan seseorang dalam materi pelajaran yang dinyatakan dalam perubahan tingkah laku atau nilai yang diperoleh dari pengukuran yang dapat berupa tes. Untuk mengukur hasil belajar siswa, dapat digunakan bermacam-macam tes. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil hasil belajar tahap ranah kognitif yaitu kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajar dengan

⁵⁷Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit.*, hlm. 11

⁵⁸Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 180

memberikan soal yang berbentuk pilihan ganda yang diberikan pada akhir pokok bahasan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:⁵⁹

- a) Faktor Intern, faktor intern yaitu yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar yang meliputi:
 - 1) Faktor jasmaniah meliputi kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis yaitu berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmaniah dan kelelahan rohaniah.
- b) Faktor Ekstern, faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar yang meliputi:
 - 1) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan geografi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang budaya.
 - 2) Faktor sekolah yang meliputi metode pengajaran, kurikulum, relasi guru dan siswa, interaksi antarsiswa, alat belajar, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung dan tugas guru.
 - 3) Faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, dan teman bergaul”.

Masalah-masalah meliputi masalah-masalah intern dan masalah-masalah ekstern yaitu sebagai berikut.⁶⁰

- a) Masalah intern meliputi sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, rasa percaya diri siswa, kebiasaan belajar, cita-cita siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kemampuan berprestasi atau ujuk hasil belajar, dan sebagainya.
- b) Faktor eksternal meliputi guru sebagai pembina siswa belajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan belajar, kurikulum, dan sebagainya.

⁵⁹Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 54-71

⁶⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit.*, hlm. 236

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

D. Hakikat Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran pendidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai hal atau perbuatan atau juga disebut cara seseorang.⁶¹ Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.⁶²

Agama Islam adalah Agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan ibadah dan muamalah (syariah), yang menentukan proses berpikir, merasa dan berbuat dan proses terbentuknya kaya hati.⁶³

⁶¹Dendi.Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 352

⁶²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Aksara, 2010), Hlm. .3

⁶³Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 4

Pendidikan Islam berorientasi pada pemberdayaan manusia dengan segenap potensinya untuk dipersembahkan bagi kepentingan manusia tersebut, manusia dan kemanusiaan, masyarakat dan alam semesta dengan mengacu kepada pemikiran yang kuat, kemanfaatan manusia secara umum dan menjaga harmonisasi hubungan manusia sebagai khalifah dengan alam semesta sebagai abyek yang harus teijaga kelestariannya.⁶⁴ Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam adalah:

1. Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidkannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).
2. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran islam.
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidkan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁶⁵

Secara umum tujuan pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia yang terus

⁶⁴Nik Haryati, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62

⁶⁵Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 86

berkembang dalam keimanan, ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶⁶

Secara umum, tujuan pendidikan Islam terbagi kepada: tujuan umum, tujuan sementara, tujuan akhir, dan tujuan operasional. Tujuan umum adalah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan sementara adalah tujuan yang ingin dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dengan sebuah kurikulum. Tujuan akhir adalah tujuan yang dikehendaki agar peserta didik menjadi manusia-manusia sempurna (insan kamil) setelah ia menghabiskan sisa umurnya. Sementara tujuan operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah pendidikan tertentu.⁶⁷

⁶⁶Abdul Majid dan Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), hlm.135

⁶⁷Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2012), hlm. 18-19

BAB III

KEADAAN UMUM SMA NEGERI 1 SUNGAI LILIN

A. Profil SMA Negeri 1 Sungai Lilin

1. Sejarah SMA Negeri 1 Sungai Lilin

Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sungai Lilin berawal keresahan masyarakat, yang bingung untuk melanjutkan sekolah anak-anak. Sebab dulu, untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SMA mereka harus melakukan perjalanan yang jauh. Karena di daerah Sungai Lilin belum ada Sekolah Menengah Atas (SMA). Maka pada tanggal 4 Agustus 2002 mulai di bangun SMA, diatas lahan hibah seluas 20.800 m² yang berlokasi di kelurahan Sungai Lilin Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.¹

SMA Negeri 1 Sungai Lilin mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2003/2004 pada tanggal 14 Juli 2003 dengan menerima siswa baru sebanyak 120 orang yang terbagi dalam 3 (tiga) rombongan belajar. Jumlah tenaga pendidik dan staff pada saat itu terdiri dari 13 oarang guru dan 2 pegawai. SMA Negeri 1 Sungai Lilin terus berkembang dengan semakin banyaknya jumlah siswa yang diterima dan bertambahnya sarana dan prasarana baik RKB, Perpustakaan, Laboratorium dan fasilitas olah raga. Pada tanggal 28 Desember 2006, SMA Negeri 1 Sungai Lilin memperoleh akreditasi sekolah dengan nilai akreditas 84,85 klasifikasi peringkat B (Baik).²

¹Sumber data dari Ibu Al Azizah Puji Astuti, M. Pd sebagai Waka Kurikulum, wawancara, SMA Negeri 1 Sungai Lilin, 12 Mei 2017.

²*Ibid.*,

Setelah 5 tahun berjalan sekolah mengusulkan untuk diakreditasi kembali, tepatnya pada tanggal 9 November 2011 berdasarkan keputusan sidang Akreditasi sekolah Provinsi Sumatera Selatan bahwa SMA Negeri 1 Sungai Lilin memperoleh nilai akreditasi 90 dengan peringkat A (Amat Baik). Pada tahun pelajaran 2013/2014 SMA Negeri 1 Sungai Lilin sudah meluluskan sebanyak 8 angkatan dan 80 % nya rata-rata siswa yang lulus melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri atau swasta yang tersebar di Indonesia. Sampai dengan sekarang jumlah siswa sebanyak 730 orang yang terbagi pada 7 rombel kelas X, 7 rombel kelas XI dan 7 rombel kelas XII masing-masing terdiri dari 3 rombel program IPA dan 4 rombel program IPS dengan jumlah tenaga pendidik nya sebanyak 42 orang dan tenaga tata usaha dan pegawai sebanyak 11 orang.³

SMA Negeri 1 Sungai Lilin sudah beberapa kali pergantian kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola sekolah ini, nama-nama kepala sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 1 Sungai Lilin sebagai berikut:⁴

- a. Drs. Arminadi, MM (2003-2006)
- b. Drs. Umar Usman, MM (2006-2008)
- c. Zulfakar, S.Pd., M.Si. (2008-2010)
- d. Hendri, S.Pd., M.Si. (2010-sekarang)

³*Ibid.*,

⁴*Ibid.*,

2. Letak Geografi SMA Negeri 1 Sungai Lilin

SMA Negeri 1 Sungai Lilin terletak di Jl. Palembang-Jambi km 115 Kec. Sungai Lilin Kab.Musi Banyuasin. Secara Geografi, SMA Negeri 1 Sungai Lilin, terletak di pinggir jalan Palembang-Jambi dengan perbatasan sebagai berikut:⁵

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Koramil Sungai Lilin
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan SDIT Insan Cendikia
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Palembang Jambi
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Perkebunan Karet

3. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Sungai Lilin adalah “Berprestasi dengan bertumpuh pada akhlak”. Adapun indikator Visi tersebut adalah sebagai berikut:⁶

- a. Unggul dalam proses KBM
- b. Unggul dalam nilai Ujian
- c. Unggul dalam Penerapan Disiplin
- d. Unggul dalam Pengamalan Nilai Agama
- e. Unggul dalam IPTEK

Misi SMA Negeri 1 Sungai Lilin adalah sebagai berikut:⁷

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif
- b. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan
- c. Mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi dan prestasi
- d. Menumbuh kembangkan wawasan wiyata mandala
- e. Menumbuh kembangkan pengamalan ajaran agama
- f. Memberikan bekal ketrampilan bagi lulusan.

⁵Sumber Data dari Ibu Al Azizah Puji Astuti, M. Pd sebagai Waka Kurikulum, Dokumentasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin, 12 Mei 2017.

⁶*Ibid.*,

⁷*Ibid.*,

4. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Sungai Lilin antara lain:

Tabel 3
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sungai Lilin

No	Jenis	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1	Meja Siswa	240	175	0	415
2	Kursi Siswa	653	148	0	801
3	Lemari	15	3	2	20
4	Papan Tulis	21	0	0	21
5	Komputer	2	0	11	13
6	Printer	2	0	3	5
7	Ruang Kelas	21	0	0	21
8	Ruang Kantor	1	0	0	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1	0	0	1
10	Ruang Guru	1	0	0	1
11	Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
12	Laboratorium Komputer	1	0	0	1
13	Laboratorium Kimia	1	0	0	1
14	Laboratorium Bahasa	1	0	0	1
15	Perpustakaan	1	0	0	1
16	Ruang UKS	1	0	0	1
17	WC Guru	3	2	0	5
18	WC Siswa	3	1	1	5
19	Masjid/Musholla	1	0	0	1

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2017

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Sungai Lilin menyatakan bahwa keadaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut baik dan sampai saat ini pun sekolah tersebut masih tetap berusaha untuk meningkatkan perbaikan sarana prasarana sebagai penunjang mutu dan kualitas pendidikan peserta didik.

B. Kondisi Guru, Pegawai, dan Siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin

1. Kondisi Guru SMA Negeri 1 Sungai Lilin

Guru SMA Negeri 1 Sungai Lilin berjumlah sebanyak 32 orang yang terdiri dari 18 orang sebagai guru tetap dan 24 orang sebagai guru tidak tetap. Pendidikan tertinggi guru di SMA Negeri 1 Sungai Lilin adalah pascasarjana (S₂), sedangkan pendidikan terendah adalah sarjana (S₁). Berikut disajikan status kependidikan guru di SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

Tabel 4
Status Kependidikan Guru di SMA Negeri 1 Sungai Lilin

Ijazah Tertinggi	Status Kependidikan	
	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap
S3 / S2	4	-
S 1	14	21
D 3	-	-
D2 / D1 / SLTA	-	-
Jumlah	18	24

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2017

Guru-guru di SMA Negeri 1 Sungai Lilin memiliki memiliki tenaga rangkap mengajar. Artinya terdapat guru yang memberikan pembelajaran lebih dari 1 mata pelajaran. Adapun kesesuaian dengan latar pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Kesesuaian Latar Pendidikan Guru di SMA Negeri 1 Sungai Lilin

No	Bidang / Mata Pelajaran	Jumlah Personil Per-MP	Kesesuaian Dengan Latar		Keterangan Tenaga Rangkap Mengajar
			Sesuai (match)	Tidak Sesuai (mismatch)	
1	Pendidikan Agama Islam	4	Ö	Ö	-
2	P P K n	2	Ö	Ö	-
3	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	Ö	-	-
4	Bahasa Inggris	3	Ö	-	-
5	Matematika	3	Ö	Ö	-
6	Fisika	3	Ö	-	-
7	Kimia	3	Ö	-	Ö
8	Biologi	3	Ö	Ö	Ö
9	Sejarah	2	Ö	Ö	Ö
10	Geografi	2	Ö	-	-
11	Sosiologi	2	-	Ö	Ö
12	Antropologi	1	-	Ö	Ö
13	Ekonomi / akuntansi	3	Ö	-	Ö
14	Kesenian	-	-	Ö	Ö
15	Pendidikan Jasmani	3	Ö	Ö	Ö
16	Laboratorium	-	-	-	-
17	Pustakawan	-	-	-	-
18	Tata Negara	-	-	Ö	Ö
19	Informasi Komunikasi	1	Ö	-	Ö
20	Bimbingan Konsling	2	Ö	-	-
21	Bahasa Arab	2	Ö	-	Ö
JUMLAH		42	16	10	12

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2017

2. Kondisi Pegawai SMA Negeri 1 Sungai Lilin

SMA Negeri 1 Sungai Lilin memiliki pegawai yang bekerja di luar bidang pendidikan yaitu di bidang tata usaha yang mengurus administrasi sekolah, selain itu juga ada beberapa pegawai lain, seperti petugas keamanan, dan teknisi yang

masing-masing bertugas membersihkan ruang sekolah, pekarangan sekolah, memperbaiki fasilitas-fasilitas sekolah jika terdapat kerusakan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data kondisi pegawai SMA Negeri 1 Sungai Lilin terdiri dari 3 orang berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang perempuan. Adapun kondisi pegawai SMA Negeri 1 Sungai Lilin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6
Kondisi Pegawai SMA Negeri 1 Sungai Lilin

PNS / DPK		PTT		Jumlah	
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1	-	2	4	3	4

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2017

3. Kondisi Siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, SMA negeri 1 Sungai Lilin diperoleh data pada tahun 2017 tercatat jumlah seluruh siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin sebanyak 801 yang terdiri dari 364 siswa laki-laki dan 437 siswa perempuan. Adapun jumlah siswa secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:

Tabel 7
Kondisi Siswa SMA Negeri 1 Sungai Lilin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X.IPA.1	8	32	40
2	X. IPA.2	14	24	38
3	X. IPA.3	14	23	37
4	X. IPA.4	19	19	38
5	X. IPS.1	23	18	41
6	X. IPS.2	25	13	38
7	X. IPS.3	20	19	39
8	XI.IPA.1	11	28	39

9	XI. IPA.2	15	25	40
10	XI. IPA.3	17	22	39
11	XI. IPA.4	15	22	37
12	XI. IPS.1	22	17	39
13	XI. IPS.2	23	15	38
14	XI. IPS.3	21	15	36
15	XII. IPA.1	13	24	37
16	XII. IPA.2	15	24	39
17	XII. IPA.3	15	21	36
18	XII. IPA.4	15	24	39
19	XII. IPS.1	20	17	37
20	XII. IPS.2	19	17	36
21	XII. IPS.3	20	18	38
Jumlah		364	437	801

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2017

C. Tugas dan Fungsi

Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan pegawai di SMA Negeri 1 Sungai Lilin memiliki tugas dan fungsi tersendiri. Adapun tugas dan fungsi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan pegawai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah. Adapun tugas dan fungsi kepala SMA Negeri 1 Sungai Lilin adalah sebagai berikut:⁸
 - a) Perencanaan Program
 - b) Pelaksanaan Rencana Kerja
 - c) Supervisi dan Evaluasi
 - d) Kepemimpinan Sekolah
 - e) Sistem Informasi Sekolah.
2. Tugas dan Fungsi Wakil Kepala Sekolah, Wakil Kepala SMA Negeri 1 Sungai Lilin bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusan kurikulum,

⁸Sumber data dari Ibu Al Azizah Puji Astuti sebagai Waka Kurikulum, Dokumentasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin

kesiswaan, sarana prasarana, dan humas. Adapun secara umum, tugas dan fungsi wakil kepala sekolah adalah sebagai berikut:⁹

- a) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- b) Pengorganisasian
- c) Pengarahan
- d) Ketenagaan
- e) Pengkoordinasian
- f) Pengawasan
- g) Penilaian
- h) Identifikasi dan pengumpulan data
- i) Penyusunan laporan.

3. Tugas dan Fungsi Guru, guru di SMA Negeri 1 Sungai Lilin memiliki tugas secara lebih terperinci diantaranya:¹⁰

- a) Menyusun silabus pembelajaran;
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP);
- c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- d) Menyusun alat ukur/soal sesuai mata pelajaran;
- e) Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya;
- f) Menganalisis hasil penilaian pembelajaran;
- g) Melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi;
- h) Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah/ madrasah dan nasional;
- i) Membimbing guru pemula dalam program induksi;
- j) Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran;
- k) Melaksanakan pengembangan diri;
- l) Melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan
- m) Melakukan presentasi ilmiah.

⁹*Ibid.*,

¹⁰*Ibid.*,

Selain itu, fungsi guru SMA Negeri 1 Sungai Lilin adalah sebagai berikut:¹¹

- a) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa;
- b) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika;
- c) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis;
- d) Memelihara komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
- e) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

4. Tugas dan Fungsi Pegawai, pegawai di SMA Negeri 1 Sungai Lilin

memiliki tugas dan fungsi yaitu sebagai berikut:¹²

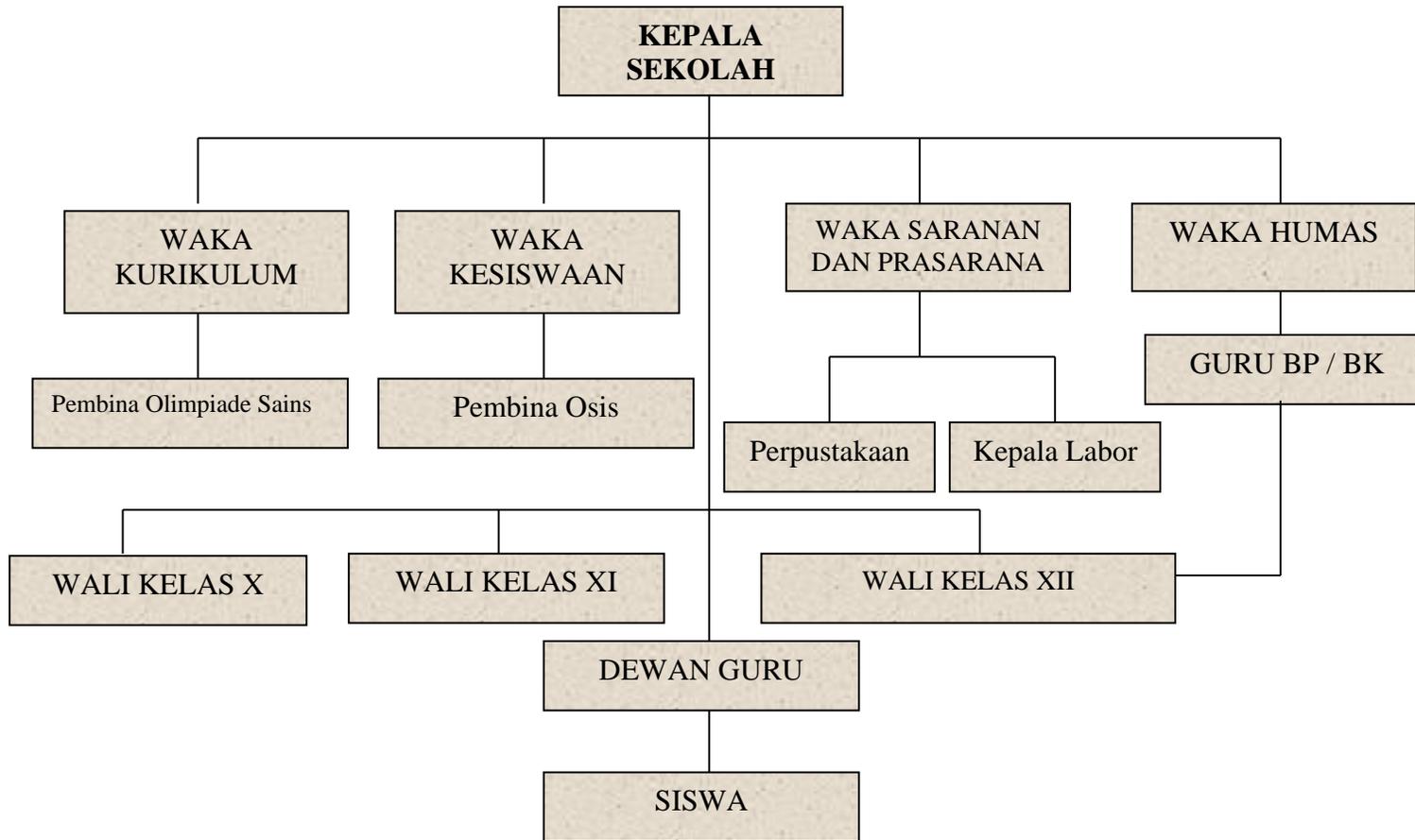
- a) Menyusun program kerja Tata Usaha
- b) Mengatur pengurusan kepegawaian
- c) Meneliti dan kemudian membuat surat, baik surat masuk maupun surat keluar sesuai dengan disposisi/instruksi Kepala Sekolah.
- d) Membantu Kepala sekolah dalam penyusunan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah)
- e) Mengurus/mengerjakan buku induk siswa.
- f) Menyiapkan dan mengisi buku klaper dan presensi siswa
- g) Mengerjakan leger nilai dan membuat data statistic atau rekapitulasi siswa tiap bulan, serta mengelola administrasi beasiswa
- h) Menangani pengarsipan dokumen kesiwaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai tugas dan fungsi kepala sekolah, guru dan pegawai di SMA Negeri 1 Sungai Lilin dapat diuraikan bahwa setiap anggota sekolah, memiliki tugas dan fungsi masing-masing, yang harus dijalankan. Agar sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya.

¹¹*Ibid.*,

¹²*Ibid.*,

D. Struktur Organisasi



Gambar 2
Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sungai Lilin

E. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sungai Lilin terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilakukan guru dan peserta didik untuk memenuhi jam-jam pelajaran setiap hari yaitu pada hari senin hingga hari sabtu. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/ bidang studi yang tergolong inti maupun khusus. Pada hari senin hingga hari kamis, kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 06.55 WIB hingga 13.45 WIB. Pada hari jumat dimulai pada pukul 06.55 WIB hingga 11.30 WIB, sedangkan pada hari sabtu dimulai pada pukul 07.10 WIB hingga 14.00 WIB. SMA Negeri 1 Sungai Lilin telah menggunakan kurikulum 2013.⁷⁹

Setiap hari yaitu hari senin hingga hari sabtu dilakukan kegiatan rutin sebelum melaksanakan proses belajar-mengajar. Pada hari senin pukul 06.55 WIB hingga 07.55 dilakukan upacara bendera, sedangkan selasa hingga hari kamis pukul yang sama, siswa diwajibkan untuk membaca ayat suci Al-Quran. Pada hari jumat, sebelum kegiatan pembelajaran, siswa juga diwajibkan membaca Q.S Yasin, sedangkan pada hari Sabtu, pukul 07.10 WIB hingga 07.40 WIB, dilaksanakan senam kesegaran jasmani, pukul 07.40 WIB hingga 08.20 WIB

⁷⁹Sumber data dari Ibu Al Azizah Puji Astuti sebagai Waka Kurikulum, Wawancara SMA Negeri 1 Sungai Lilin tanggal 12 Mei 2017

dilakukan kegiatan pramuka atau olahraga bersama.⁸⁰ Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan intrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini sangat disiplin.

Selain itu, kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sungai Lilin juga dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut meliputi:⁸¹

1. OSIS(Organisasi Intra Sekolah)
2. Pramuka (Praja Muda Karana)
3. Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera)
4. Rohis (Rohani Islam)
5. Pencak Silat
6. Bola Basket
7. Bola Voli
8. Bola Kaki/Futsal
9. Paduan Suara
10. PMR (Palang Merah Remaja)
11. PKS (Patroli Keamanan Sekolah)

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak diwajibkan, kegiatan ekstrakurikuler tersebut dimulai pada pukul 15.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB dengan pembina ekstrakurikuler yang berbeda-beda.⁸² Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa, sesuai kemampuan masing-masing siswa, serta menyalurkan hobi yang dimiliki.

⁸⁰*Ibid.*,

⁸¹*Ibid.*,

⁸²*Ibid.*,

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Lilin dengan menggunakan 1 kelas dan menggunakan tes awal (*pretest*) serta tes akhir (*posttest*). Data hasil tes awal (*pretest*) diperoleh dari hasil tes sebelum penerapan pembelajaran *generatif learning* (GL), sedangkan data tes akhir (*posttest*) juga diperoleh dari hasil tes setelah diterapkan model pembelajaran tersebut. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 April 2017 hingga tanggal 18 Mei 2017.

Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *generatif learning* (GL) dalam penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan dan dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti, dan tahap penutup. Pertemuan pertama, dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 April 2017 pukul 08.45 hingga 10.45 WIB.

Kegiatan awal atau pendahulu dilakukan diisi dengan presensi atau mengabsen siswa, dan tes awal guna mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, penelitian menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai

sambil bertanya jawab untuk mendapatkan pengetahuan siswa mengenai pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat. Setelah itu, memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan mengkaitkan materi pelajaran pada kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan inti terdiri dari tahap pemokus, tahap tantangan, dan tahap aplikasi. Pada tahap pemokus, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat. Setelah itu, memberikan pertanyaan dan melangsungkan proses tanya jawab mengenai materi pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat. Selanjutnya, tahap tantangan dengan menyuruh siswa membuka buku pelajaran untuk memperoleh kejelasan materi pelajaran dan menyuruh siswa menunjukkan bukti dari hasil penemuan materi pembelajaran. Pada tahap aplikasi, guru menerangkan sambil membimbing siswa dari hasil permasalahan tentang materi pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika terdapat materi pelajaran yang belum dimengerti, bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran, serta memberikan tugas kepada siswa.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis 27 April 2017 pukul 08.45 hingga 10.45 WIB. Penerapan pembelajaran pada pertemuan kedua sama seperti

pertemuan pertama. Indikator pada pertemuan kedua adalah mendeskripsikan penerapan keimanan kepada Malaikat, menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat, dan mendeskripsikan contoh-contoh perilaku iman kepada Malaikat. Kegiatan awal pada pertemuan kedua meliputi presensi, apersepsi, dan motivasi.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan secara singkat mengenai materi penerapan, tanda-tanda, dan contoh perilaku iman kepada Malaikat, serta memberikan pertanyaan dan melangsungkan proses tanya jawab mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, siswa membuka buku pelajaran untuk memperoleh kejelasan materi dan menunjukkan bukti dari hasil penemuan tentang materi tersebut. Selanjutnya, guru menerangkan sambil membimbing siswa dari hasil permasalahan tentang materi penerapan, tanda-tanda, dan contoh perilaku iman kepada Malaikat.

Pada tahap kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika terdapat materi pelajaran yang belum dimengerti, siswa memberikan kesimpulan, serta memberitahukan pertemuan berikutnya akan diadakan tes akhir.

Pada pertemuan ketiga dilakukan pada hari Kamis 04 Mei 2017 pukul 08.45 hingga 10.45 WIB. Pada pertemuan ini, membahas hasil tes akhir setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai tes awal sebelum diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8
Daftar Skor *Pretest* (Tes Awal) Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai
1	Agnes Agustina	55
2	Aji Gustiadi	60
3	Anggi Septianti	65
4	Apriyani	70
5	Dadang Yusuf	60
6	Depi Apriani	55
7	Desi Valeria	50
8	Dinda Anggraini	40
9	Elva Fratiwi	35
10	Gita Dwi Utami	45
11	Helen Ayu Wulandari	40
12	Inda Permatasari	35
13	Lili Nopriyanti	65
14	M. Ilyas	60
15	M. Khoirul Anam	50
16	Melati	55
17	Meldan Lupo	80
18	Mgs. Arif Faturrahan	50
19	Muhammad Akbar	55
20	Muhammad Riko	70
21	Priariwi	55
22	Ramdhani	60
23	Rani Sulastri	40
24	Riana Rahmawati	35
25	Rico Oktariansyah	45
26	Riki Ade Putra	35
27	Riko Adi Pratama	50
28	Rita Puspitasi	55
29	Santi Sartika	55
30	Sartika	60
31	Seli Marselina	50
32	Sinta Putri Dewi	55
33	Suhendri	60
34	Susilawati. H	55
35	Theo Ahadin Juliandi	60
36	Warna Dwi Cahya	55
37	Wini Aryanti	75

Berdasarkan tabel di atas, maka di peroleh “data mentah” penyebaran data nilai tes awal (*pretest*) sebelum diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) yaitu sebagai berikut:

55	60	65	70	60	55	50	40	35	45	40
35	65	60	50	55	80	50	55	70	55	60
40	35	45	35	50	55	55	60	50	55	60
55	60	55	75							

Hasil tes awal (*pretest*) sebelum diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 80 - 35 \\ &= 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 37 \\ &= 1 + 3,3 (1.5682017) \\ &= 1 + 5.17506569 \\ &= 6.175065689 \\ &= 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{R}{B}$$

$$= \frac{45}{6}$$

$$= 7,5$$

$$= 8 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 9
Daftar Distribusi Frekuensi *Pretest*

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	x^2	$f_i x^2$
35-42	38.5	7	269.5	1482.25	10375.75
43-50	46.5	7	325.5	2162.25	15135.75
51-58	54.5	10	545	2970.25	29702.5
59-66	62.5	9	562.5	3906.25	35156.25
67-74	70.5	2	141	4970.25	9940.5
75-82	78.5	2	157	6162.25	12324.5
Jumlah	351	37	2000.5	21653.5	112635.25

Berdasarkan tabel 9 distribusi frekuensi di atas, dilakukan perhitungan nilai rata-rata hasil tes awal yaitu sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2000.5}{37} = 54.07$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

f_i = Frekuensi

x_i = Nilai Tengah

Dengan demikian, nilai rata-rata *pretest* atau tes awal sebelum diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) sebesar 54,07. Selanjutnya, dilakukan perhitungan simpang baku tes awal (*pretest*) dengan menggunakan persamaan berikut.

$$s_1^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{37(112635.25) - (2000.5)^2}{37(37-1)}$$

$$s_1^2 = \frac{4167504.25 - 4002000.25}{37(36)}$$

$$s_1^2 = \frac{165504}{1332}$$

$$s_1^2 = 124.25225$$

$$s_1 = \sqrt{124.25225} = 11.15$$

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh simpang baku tes awal (*pretest*) sebelum diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) sebesar 11,15.

B. Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin

Setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL), selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai tes akhir yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10
Daftar Skor *Postest* (Tes akhir) Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Nilai
1	Agnes Agustina	65
2	Aji Gustiadi	75
3	Anggi Septianti	80
4	Apriyani	85
5	Dadang Yusuf	80
6	Depi Apriani	70
7	Desi Valeria	65
8	Dinda Anggraini	60
9	Elva Fratiwi	55
10	Gita Dwi Utami	65
11	Helen Ayu Wulandari	50
12	Inda Permatasari	60
13	Lili Nopriyanti	80
14	M. Ilyas	80
15	M. Khoirul Anam	65
16	Melati	70
17	Meldan Lupo	90
18	Mgs. Arif Faturrahan	75
19	Muhammad Akbar	75
20	Muhammad Riko	80
21	Prariwi	65
22	Ramdhani	85
23	Rani Sulastri	65
24	Riana Rahmawati	55
25	Rico Oktariansyah	55
26	Riki Ade Putra	65
27	Riko Adi Pratama	65
28	Rita Puspitasi	70
29	Santi Sartika	75
30	Sartika	85
31	Seli Marselina	85
32	Sinta Putri Dewi	70
33	Suhendri	85
34	Susilawati. H	75
35	Theo Ahadin Juliandi	80
36	Warna Dwi Cahya	70
37	Wini Aryanti	90

Berdasarkan tabel di atas, maka di peroleh “data mentah” penyebaran data nilai tes akhir (*postest*) setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) yaitu sebagai berikut:

65	75	80	85	80	70	65	60	55	65	50
60	80	80	65	70	90	75	75	80	65	85
65	55	55	65	65	70	75	85	85	70	85
75	80	70	90							

Selanjutnya, dari hasil tes akhir (*postest*) setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) tersebut, dilakukan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

$$\text{Rentang} = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} = 90 - 35 = 40$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 37 = 1 + 3,3 (1.5682017) \\ &= 1 + 5.17506569 \\ &= 6.175065689 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval kelas} &= \frac{R}{B} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,667 \\ &= 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dari data di atas selanjutnya diklasifikasikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 11
Daftar Distribusi Frekuensi *Postest*

Kelas Interval	x_i	f_i	$f_i x_i$	x^2	$f_i x^2$
50-56	53	4	212	2809	11236
57-63	60	2	120	3600	7200
64-70	67	13	871	4489	58357
71-77	74	5	370	5476	27380
78-84	81	6	486	6561	39366
85-91	88	7	616	7744	54208
Jumlah	423	37	2675	30679	197747

Berdasarkan tabel 11 distribusi frekuensi di atas, akan dilakukan perhitungan nilai rata-rata hasil tes akhir (*postest*), yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{2675}{37} = 72.30$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata

f_i = Frekuensi

X_i = Nilai Tengah

Dengan demikian, nilai rata-rata *postest* atau tes akhir setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) sebesar 72,30. Selanjutnya, dilakukan perhitungan simpang baku tes akhir (*postest*) dengan menggunakan persamaan berikut:

$$s_2^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{37(197747) - (2675)^2}{37(37-1)}$$

$$s_2^2 = \frac{7316639 - 7155625}{37(36)}$$

$$s_2^2 = \frac{161014}{1332}$$

$$s_2^2 = 120.88138$$

$$s_2 = \sqrt{120.88138}$$

$$s_2 = 10.99$$

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh simpang baku tes akhir (*posttest*) setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) sebesar 10,99.

C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Diterapkan Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin

Berdasarkan hasil tes awal dan tes akhir, diperoleh peningkatan dari setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Peningkatan Model Pembelajaran *Generatif Learning*

No	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Postest</i>	Peningkatan
1	55	65	10
2	60	75	15
3	65	80	15
4	70	85	15
5	60	80	20
6	55	70	15
7	50	65	15
8	40	60	20
9	35	55	20
10	45	65	20
11	40	50	10
12	35	60	25
13	65	80	15
14	60	80	20
15	50	65	15
16	55	70	15
17	80	90	10
18	50	75	25
19	55	75	20
20	70	80	10
21	55	65	10
22	60	85	25
23	40	65	25
24	35	55	20
25	45	55	10
26	35	65	30
27	50	65	15
28	55	70	15
29	55	75	20
30	60	85	25
31	50	85	35
32	55	70	15
33	60	85	25
34	55	75	20
35	60	80	20
36	55	70	15
37	75	90	15
Jumlah			670
Rata-rata Peningkatan			18,11

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peningkatan yang terjadi sebesar 670 dengan rata-rata sebesar 18,11. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *generatif learning* (GL) dapat meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri Sungai Lilin.

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku sebelum dan setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri Sungai Lilin. Adapun nilai rata-rata dan simpangan baku tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13
Nilai Rata-Rata Dan Simpangan Baku *Pretest* dan *Postest*
Model Pembelajaran *Generatif Learning* (GL)

No.	Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1.	Sampel	37	37
2.	Rata-rata	54,07	72,30
3.	Standar Deviasi	124,25	120,88

Selanjutnya, dihitung signifikan peningkatan dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dengan :

$$s_p = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{(37 - 1)(120.88) + (37 - 1)(124.25)}{37 + 37 - 2}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{4351.73 + 4473.08}{72}}$$

$$s_p = \sqrt{\frac{8824.81}{72}}$$

$$s_p = \sqrt{122.567}$$

$$s_p = 11.07$$

Maka:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s_p \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{(72.30 - 54.07)}{11.07 \sqrt{\left(\frac{1}{37}\right) + \left(\frac{1}{37}\right)}}$$

$$t = \frac{18.23}{11.07 \left(\sqrt{\frac{2}{37}}\right)}$$

$$t = \frac{18.23}{11.07(\sqrt{0.054})}$$

$$t = \frac{18.23}{11.07(0.23)}$$

$$t = \frac{11.41}{2.57}$$

$$t = 7.08$$

Dari tabel distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (37 + 37 - 2) = 72$ dan peluang $\alpha = 5\% = 0,05$. Jadi, pada penelitian didapat $t_{hitung} = 7,08$ dan $t_{tabel} = 1,666294$. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,08 > 1,666$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada peningkatan positif yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *generatif learning* (GL) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

Berdasarkan hasil tes diperoleh bahwa rata-rata *pretest* sebelum diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) sebesar 54,07. Setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi sebesar 72,30. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *generatif learning* (GL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri Sungai Lilin sebesar 54,07 yang termasuk dalam kategori kurang baik.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran *generatif learning* (GL) dilakukan secara baik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata siswa setelah diterapkan model pembelajaran *generatif learning* (GL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri Sungai Lilin sebesar 72,20 yang termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,08 > 1,666$, sehingga disimpulkan bahwa ada peningkatan positif yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *generatif learning* (GL) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Lilin.

B. Saran

1. Bagi siswa, hendaknya terus belajar agar memiliki hasil belajar yang lebih baik dan juga diharapkan agar mempunyai akhlak terpuji kepada sehingga bisa menjadi muslim dan muslimah yang berakhlak Islami.

2. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menggunakan model pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti atau guru yang ingin mencoba lagi menggunakan model pembelajaran *generatif learning* ini hendaknya bisa mengkondisikan kelas, serta mengoptimalkan tahap pemokusian dan tahap tantangan agar siswa menjadi lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Belajar, cet ke-2*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2004. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Armai. 2012. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press
- Harto, Kasinyo. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam Untuk Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Nik. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengejaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Majid, Abdul dan Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* Bandung: PT Rosdakarya.
- Margono, S. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Marco. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Generatif Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jarai. *Palembang: Jurnal Geliga Sains*, Vol. II. No 2, p. 15
- Masyhuri dan Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Malang: PT Refika Aditama.
- M.Rahmad dan Alfina Sari Dewi. 2007. Hasil Belajar Keterampilan Sosial Sains Fisika melalui Model Pembelajaran Generatif pada Siswa Kelas VIII MTs Darel Hikmah Pekanbaru. *Pekanbaru: Jurnal Geliga Sains*, Vol. 1 No. 2, p. 89-112.
- MS, Burhani dan Hasbi Lawrens. *Kamus Ilmiah Populer*. Jombang: Lintas Media
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grafindo.
- Sardiman. 2007. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Slameto. 2014. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Ismail. 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Pengantar*. Palembang: Tunas Bangsa.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2010. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Raja Alfabet.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R dan D)*. cet. XIV. Bandung: Alfabet.
- Sugono, Dendi. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Suryawati, Dita 2012. Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Memperhatikan IQ Siswa Di Mtsn Sumberlawang Sragen. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: *Jurnal Sains*, p. 140-175.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2013. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi Untuk Program Pendidikan Dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wena, Made. 2012. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yakub, Muhammad 2013. Pengaruh Strategi Pembelajaran Generatif Dan Latar Pendidikan Formal Siswa Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa MTs Negeri Rantauprapt. *Universitas Negeri Medan: Jurnal Pendidikan Islam*, p. 80-90
- Yennita dkk. 2007. Hasil Belajar Keterampilan Kognitif Fisika melalui Penerapan Pendekatan Konstruktivisme pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tambang. *Pekanbaru: Jurnal Geliga Sains*, Vol. 1 No.2, p. 77
- Yetri Sukma, . 2011. Penerapan Model Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Sholat Siswa Kelas III Sekolah Dasar 003 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampa.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau Pekanbaru: *Jurnal Pendidikan*, p. 34

**REKAPITULASI HASIL POSTEST
KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Soal		Nilai
		Benar	Salah	
1	Agnes Agustina	13	7	65
2	Aji Gustiadi	15	5	75
3	Anggi Septianti	16	4	80
4	Apriyani	17	3	85
5	Dadang Yusuf	16	4	80
6	Depi Apriani	14	6	70
7	Desi Valeria	13	7	65
8	Dinda Anggraini	12	8	60
9	Elva Fratiwi	11	9	55
10	Gita Dwi Utami	13	7	65
11	Helen Ayu Wulandari	10	10	50
12	Inda Permatasari	12	8	60
13	Lili Nopriyanti	16	4	80
14	M. Ilyas	16	4	80
15	M. Khoirul Anam	13	7	65
16	Melati	14	6	70
17	Meldan Lupo	18	2	90
18	Mgs. Arif Faturrahan	15	5	75
19	Muhammad Akbar	15	5	75
20	Muhammad Riko	16	4	80
21	Priariwi	13	7	65
22	Ramdhani	17	3	85
23	Rani Sulastri	13	7	65
24	Riana Rahmawati	11	9	55
25	Rico Oktariansyah	11	9	55
26	Riki Ade Putra	13	7	65
27	Riko Adi Pratama	13	7	65
28	Rita Puspitasi	14	6	70
29	Santi Sartika	15	5	75
30	Sartika	17	3	85
31	Seli Marselina	17	3	85
32	Sinta Putri Dewi	14	6	70
33	Suhendri	17	3	85
34	Susilawati. H	15	5	75
35	Theo Ahadin Juliandi	16	4	80
36	Warna Dwi Cahya	14	6	70
37	Wini Aryanti	18	2	90

--	--	--	--

72.03



				50	1	50	56
				55		57	63
				55		64	70
				55		71	77
				60		78	84
				60		85	91
				65		92	
				65			
				65			
				65			
				65			
				65			
				65			
				70			
				70			
				70			
				70			
				70			
				75			
		90		75			
50		50		75			
		40		75			
				75			
				80			
				80			
				80			
				80			
1	3.3	log n		80			
1	3.3	1.5682017		80			
1	5.17506569			85			
6.175065689	6			85			
				85			
				85			
				85			
				90			
				90			
6.666666667	7						

x_i	f_i	$f_i x_i$	x^2	$f_i x^2$	
53	4	212	2809	11236	10.53
60	2	120	3600	7200	5.26
67	13	871	4489	58357	34.21
74	5	370	5476	27380	13.16
81	6	486	6561	39366	15.79
88	7	616	7744	54208	18.42
423	37	2675	30679	197747	97.37

72.30

UJI VALIDITAS INSTRUMEN SOAL TES

No.	NAMA SIWA	Nomor Item Butir Soal																														Jumla	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	A. Gusti	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	18		
2	Adi Andrian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	27		
3	Alamsyah Brr.	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	21		
4	Alay Sando	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	14		
5	Andi Meylani	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26		
6	Andi Pransisko	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	25		
7	Andre Anton	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	12	
8	Anton Wijaya	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	12
9	Apreiza Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
10	Ardian Gusianda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	24	
11	Armansyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
12	Arya Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26
13	Baday Samudra	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	9
14	Beni Saputra	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
15	Bujang Haikal	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25
16	Candra Irawan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	
17	Dea Suci Rahma	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
18	Denda Miratno	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	27
19	Hafis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
21	Iskandar May	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	23
22	Jerry	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	23
23	M. Dwi Ramadhan	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
24	M. Sandra Pratama	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
25	Novita Dwi Tari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	28
26	Riza Paronika	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
27	Slamet Joko	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	15
28	Tri Andrianto	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	27
	Jumlah	16	26	23	21	23	21	22	21	22	23	22	23	22	26	23	23	18	21	14	20	19	19	18	22	23	21	20	19	27	640		
	Valid (V) / Tidak Valid	V	T	T	T	V	V	V	V	T	V	V	V	V	T	V	T	T	T	V	V	T											

0.417

X Y x2 Y2 XY

1	1	27	1	##	27
2	1	26	1	##	26
3	0	9	0	81	0
4	1	24	1	##	24
5	1	25	1	##	25
6	1	26	1	##	26
7	0	25	0	##	0
8	1	27	1	##	27
9	1	29	1	##	29
10	1	26	1	##	26
11	0	23	0	##	0
12	0	23	0	##	0
13	0	23	0	##	0
14	1	27	1	##	27
15	1	28	1	##	28
16	0	24	0	##	0
17	1	15	1	##	15
18	1	27	1	##	27
19	0	18	0	##	0
20	1	27	1	##	27
21	0	21	0	##	0
22	0	14	0	##	0
23	0	26	0	##	0
24	0	25	0	##	0
25	0	12	0	##	0
26	1	12	1	##	12

ATA 28 ## - 16 ## = ## - ## = ## = ##

BWf 28 16 - ## 28 ## - ## = ## ## = ## = ##

= ##

27	1	27	1	##	27
28	1	24	1	##	24
	16	##	16	##	##

	Y	x2	Y2	XY
	20	1	400	#REF!
0	22	0	484	0
1	20	1	400	20
0	21	0	441	0
1	22	1	484	22
1	23	0	529	23
1	25	1	625	25
0	23	0	529	0
1	25	1	625	25
1	24	1	576	24
0	27	0	729	0
1	25	1	625	25
1	27	1	729	27
0	27	0	729	0
0	23	1	529	0
1	25	1	625	25
0	20	0	400	0
1	25	1	625	25
0	26	1	676	0
1	25	1	625	25
0	24	0	576	0
1	26	1	676	26
0	23	0	529	0
1	27	1	729	27
1	26	1	676	26
0	24	0	576	0
1	27	1	729	27
1	27	1	729	27
1	26	1	676	26
1	26	1	676	26
18	731	20	17957	#REF!

ATAS	30	#REF!	-	18	731
BWH	30	20	-	324	

0	20	0	400	0
0	22	0	484	0
1	20	1	400	20
1	21	1	441	21
0	22	0	484	0
1	23	1	529	23
1	25	1	625	25
0	23	0	529	0
1	25	1	625	25
0	24	0	576	0
1	27	1	729	27
1	25	1	625	25
1	27	1	729	27
1	27	1	729	27
0	23	0	529	0
0	25	0	625	0
1	20	1	400	20
0	25	0	625	0
1	26	1	676	26
1	25	1	625	25
1	24	1	576	24
1	26	1	676	26
1	23	1	529	23
1	27	1	729	27
1	26	1	676	26
1	24	1	576	24
1	27	1	729	27
1	27	1	729	27
0	26	0	676	0
1	26	1	676	26
21	731	21	17957	521

ATAS	30	521	-
BWH	30	21	-

= #REF! - 13158 = #REF!

30 17957 - 534361 = 276 4349 = 1200324 1095.593

HASIL #REF!

$$21 \quad 731 \quad = \quad 15630 \quad - \quad 15351 \quad = \quad 279$$

$$441 \quad \quad \quad 30 \quad 17957 \quad - \quad 534361 \quad = \quad 189 \quad \quad \quad 4349 \quad = \quad 821961 \quad 906.6206$$

HASIL 0.307736

UJI COBA INSTRUMEN

Uji Validitas Soal Nomor 1

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	0	21	0	441	0
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	0	26	0	676	0
6	Andi Pransisko	0	25	0	625	0
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	0	25	0	625	0
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	0	23	0	529	0
22	Jerry	0	23	0	529	0
23	M. Dwi Ramadhan	0	23	0	529	0
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	0	24	0	576	0
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		16	640	16	15448	397

Dari tabel validitas soal nomor 1 di atas, dimasukkan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(397) - (16)(640)}{\sqrt{(28(16) - (256))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{11116 - 10240}{\sqrt{(192)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{876}{\sqrt{4405248}} = \frac{876}{\sqrt{2098.868}}$$

$$r_{xy} = 0.417 (\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 2

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	1	9	1	81	9
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	0	25	0	625	0
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	0	27	0	729	0
Jumlah		26	640	26	15448	588

Dari tabel validitas soal nomor 2 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(588) - (26)(640)}{\sqrt{(28(26) - (676))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{16464 - 16640}{\sqrt{(52)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-176}{\sqrt{1193088}} = \frac{-176}{\sqrt{1092.286}}$$

$$r_{xy} = -0.161 \text{ (Tidak Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 3

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	0	25	0	625	0
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	1	9	1	81	9
14	Beni Saputra	0	24	0	576	0
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	0	23	0	529	0
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	0	27	0	729	0
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		23	640	23	15448	527

Dari tabel validitas soal nomor 3 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(527) - (23)(640)}{\sqrt{(28(23) - (529))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{14756 - 14720}{\sqrt{(115)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{36}{\sqrt{2638560}} = \frac{36}{\sqrt{1624.364}}$$

$$r_{xy} = 0.022 \text{ (Tidak Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 4

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	0	21	0	441	0
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	0	26	0	676	0
6	Andi Pransisko	0	25	0	625	0
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	1	9	1	81	9
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	0	25	0	625	0
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	0	25	0	625	0
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		21	640	21	15448	486

Dari tabel validitas soal nomor 4 di atas, dimasukkan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(486) - (21)(640)}{\sqrt{(28(21) - (441))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{13608 - 13440}{\sqrt{(147)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{168}{\sqrt{3372768}} = \frac{168}{\sqrt{1836.510}}$$

$$r_{xy} = 0.091 \text{ (Tidak Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 5

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	0	23	0	529	0
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		23	640	23	15448	570

Dari tabel validitas soal nomor 5 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(570) - (23)(640)}{\sqrt{(28(23) - (529))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15960 - 14720}{\sqrt{(115)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1240}{\sqrt{2638560}} = \frac{1240}{\sqrt{1624.364}}$$

$$r_{xy} = 0.763(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 6

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	0	25	0	625	0
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	0	24	0	576	0
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		21	640	21	15448	523

Dari tabel validitas soal nomor 6 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(523) - (21)(640)}{\sqrt{(28(21) - (441))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{14644 - 13440}{\sqrt{(147)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1204}{\sqrt{3372768}} = \frac{1204}{\sqrt{1836.510}}$$

$$r_{xy} = 0.656(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 7

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	0	26	0	676	0
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	0	24	0	576	0
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		22	640	22	15448	543

Dari tabel validitas soal nomor 7 di atas, dimasukkan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(543) - (22)(640)}{\sqrt{(28(22) - (484))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15204 - 14080}{\sqrt{(132)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1124}{\sqrt{3028608}} = \frac{1124}{\sqrt{1740.290}}$$

$$r_{xy} = 0.646 \text{ (Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 8

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	0	27	0	729	0
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	0	26	0	676	0
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		21	640	21	15448	525

Dari tabel validitas soal nomor 8 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(525) - (21)(640)}{\sqrt{(28(21) - (441))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{14700 - 13440}{\sqrt{(147)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1260}{\sqrt{3372768}} = \frac{1260}{\sqrt{1836.510}}$$

$$r_{xy} = 0.686 \text{ (Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 9

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	0	26	0	676	0
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	0	27	0	729	0
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	1	9	1	81	9
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	0	25	0	625	0
16	Candra Irawan	0	26	0	676	0
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	0	27	0	729	0
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	0	27	0	729	0
Jumlah		22	640	22	15448	482

Dari tabel validitas soal nomor 9 di atas, dimasukkan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(482) - (22)(640)}{\sqrt{(28(22) - (484))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15204 - 14080}{\sqrt{(132)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-584}{\sqrt{3028608}} = \frac{-584}{\sqrt{1740.290}}$$

$$r_{xy} = -0.336(\text{Tidak Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 10

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	0	27	0	729	0
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		23	640	23	15448	566

Dari tabel validitas soal nomor 10 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(566) - (23)(640)}{\sqrt{(28(23) - (529))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15848 - 14720}{\sqrt{(115)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1128}{\sqrt{2638560}} = \frac{1128}{\sqrt{1624.364}}$$

$$r_{xy} = 0.694 \text{ (Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 11

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	0	25	0	625	0
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	0	23	0	529	0
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		22	640	22	15448	544

Dari tabel validitas soal nomor 11 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(544) - (22)(640)}{\sqrt{(28(22) - (484))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15232 - 14080}{\sqrt{(132)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1152}{\sqrt{3028608}} = \frac{1152}{\sqrt{1740.290}}$$

$$r_{xy} = 0.662 \text{ (Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 12

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	0	27	0	729	0
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	0	26	0	676	0
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		22	640	22	15448	539

Dari tabel validitas soal nomor 12 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(539) - (22)(640)}{\sqrt{(28(22) - (484))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15092 - 14080}{\sqrt{(132)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1012}{\sqrt{3028608}} = \frac{1012}{1740.290}$$

$$r_{xy} = 0.582 \text{ (Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 13

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	0	26	0	676	0
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		23	640	23	15448	566

Dari tabel validitas soal nomor 13 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(566) - (23)(640)}{\sqrt{(28(23) - (529))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15848 - 14720}{\sqrt{(115)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1128}{\sqrt{2638560}} = \frac{1128}{\sqrt{1624.364}}$$

$$r_{xy} = 0.694 \text{ (Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 14

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	0	21	0	441	0
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	0	26	0	676	0
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		22	640	22	15448	539

Dari tabel validitas soal nomor 14 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(539) - (22)(640)}{\sqrt{(28(22) - (484))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15092 - 14080}{\sqrt{(132)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1012}{\sqrt{3028608}} = \frac{1012}{\sqrt{1740.290}}$$

$$r_{xy} = 0.582 \text{ (Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 15

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	0	24	0	576	0
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	1	9	1	81	9
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	0	23	0	529	0
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		26	640	26	15448	593

Dari tabel validitas soal nomor 15 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(593) - (26)(640)}{\sqrt{(28(26) - (676))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{16604 - 16640}{\sqrt{(52)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-36}{\sqrt{1193088}} = \frac{-36}{\sqrt{1092.286}}$$

$$r_{xy} = -0.033 \text{ (Tidak Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 16

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	0	24	0	576	0
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	0	24	0	576	0
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		23	640	23	15448	556

Dari tabel validitas soal nomor 16 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(566) - (23)(640)}{\sqrt{(28(23) - (529))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15848 - 14720}{\sqrt{(115)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{848}{\sqrt{2638560}} = \frac{848}{\sqrt{1624.364}}$$

$$r_{xy} = 0.522(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 17

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	0	21	0	441	0
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	0	25	0	625	0
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		23	640	23	15448	558

Dari tabel validitas soal nomor 17 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(558) - (23)(640)}{\sqrt{(28(23) - (529))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{15624 - 14720}{\sqrt{(115)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{904}{\sqrt{2638560}} = \frac{904}{\sqrt{1624.364}}$$

$$r_{xy} = 0.557 \text{ (Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 18

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	0	27	0	729	0
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	0	26	0	676	0
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	0	24	0	576	0
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	0	24	0	576	0
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		18	640	18	15448	459

Dari tabel validitas soal nomor 18 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(459) - (18)(640)}{\sqrt{(28(18) - (324))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{12852 - 11520}{\sqrt{(180)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1332}{\sqrt{4129920}} = \frac{1332}{\sqrt{2032.220}}$$

$$r_{xy} = 0.655(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 19

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	0	21	0	441	0
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	0	26	0	676	0
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	0	23	0	529	0
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		21	640	21	15448	522

Dari tabel validitas soal nomor 19 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(522) - (21)(640)}{\sqrt{(28(21) - (441))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{14616 - 13440}{\sqrt{(147)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1176}{\sqrt{3372768}} = \frac{1176}{\sqrt{1836.510}}$$

$$r_{xy} = 0.640 \text{ (Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 20

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	0	27	0	729	0
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	0	24	0	576	0
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	0	26	0	676	0
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	0	27	0	729	0
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	0	23	0	529	0
22	Jerry	0	23	0	529	0
23	M. Dwi Ramadhan	0	23	0	529	0
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	0	24	0	576	0
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		14	640	14	15448	363

Dari tabel validitas soal nomor 20 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(363) - (14)(640)}{\sqrt{(28(14) - (196))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{10164 - 8960}{\sqrt{(196)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1204}{\sqrt{4497024}} = \frac{1204}{\sqrt{2120.619}}$$

$$r_{xy} = 0.568(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 21

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	0	24	0	576	0
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	0	26	0	676	0
21	Iskandar May	0	23	0	529	0
22	Jerry	0	23	0	529	0
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		20	640	20	15448	493

Dari tabel validitas soal nomor 21 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(493) - (20)(640)}{\sqrt{(28(20) - (400))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{13804 - 12800}{\sqrt{(160)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1004}{\sqrt{3671040}} = \frac{1004}{\sqrt{1915.996}}$$

$$r_{xy} = 0.524(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 22

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	0	27	0	729	0
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	0	23	0	529	0
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	0	23	0	529	0
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	0	24	0	576	0
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		19	640	19	15448	478

Dari tabel validitas soal nomor 22 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(478) - (19)(640)}{\sqrt{(28(19) - (361))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{13384 - 12160}{\sqrt{(171)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1224}{\sqrt{3923424}} = \frac{1224}{\sqrt{1980.763}}$$

$$r_{xy} = 0.618(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 23

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	0	25	0	625	0
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	0	25	0	625	0
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	0	23	0	529	0
23	M. Dwi Ramadhan	0	23	0	529	0
24	M. Sandra Pratama	0	27	0	729	0
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		19	640	19	15448	463

Dari tabel validitas soal nomor 23 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(463) - (19)(640)}{\sqrt{(28(19) - (361))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{12964 - 12160}{\sqrt{(171)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{804}{\sqrt{3923424}} = \frac{804}{1980.763}$$

$$r_{xy} = 0.406(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 24

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	0	21	0	441	0
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	0	25	0	625	0
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	0	29	0	841	0
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	0	28	0	784	0
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		18	640	18	15448	457

Dari tabel validitas soal nomor 24 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(457) - (18)(640)}{\sqrt{(28(18) - (324))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{12796 - 11520}{\sqrt{(180)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1276}{\sqrt{4129920}} = \frac{1276}{\sqrt{2032.220}}$$

$$r_{xy} = 0.628(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 25

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	0	21	0	441	0
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	1	9	1	81	9
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	0	25	0	625	0
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	0	27	0	729	0
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	0	24	0	576	0
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		22	640	22	15448	517

Dari tabel validitas soal nomor 25 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(517) - (22)(640)}{\sqrt{(28(22) - (484))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{14476 - 14080}{\sqrt{(132)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{396}{\sqrt{3028608}} = \frac{396}{\sqrt{1740.290}}$$

$$r_{xy} = 0.228(\text{Tidak Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 26

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	0	24	0	576	0
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	1	9	1	81	9
14	Beni Saputra	0	24	0	576	0
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	0	23	0	529	0
22	Jerry	0	23	0	529	0
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		23	640	23	15448	528

Dari tabel validitas soal nomor 26 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(528) - (23)(640)}{\sqrt{(28(23) - (529))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{14784 - 14720}{\sqrt{(115)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{64}{\sqrt{2638560}} = \frac{64}{\sqrt{1624.364}}$$

$$r_{xy} = 0.039 \text{ (Tidak Valid)}$$

Uji Validitas Soal Nomor 27

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	0	27	0	729	0
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	0	24	0	576	0
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	1	9	1	81	9
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	0	26	0	676	0
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	0	26	0	676	0
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	0	27	0	729	0
25	Novita Dwi Tari	0	28	0	784	0
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		21	640	21	15448	468

Dari tabel validitas soal nomor 27 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(468) - (21)(640)}{\sqrt{(28(21) - (441))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{13104 - 13440}{\sqrt{(147)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-336}{\sqrt{3372768}} = \frac{-336}{\sqrt{1836.510}}$$

$$r_{xy} = -0.183(\text{Tidak Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 28

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	0	27	0	729	0
3	Alamsyah Brr.	0	21	0	441	0
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	0	24	0	576	0
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	0	23	0	529	0
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		20	640	20	15448	495

Dari tabel validitas soal nomor 28 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(495) - (20)(640)}{\sqrt{(28(20) - (40))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{13860 - 12800}{\sqrt{(160)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1060}{\sqrt{3671040}} = \frac{1060}{\sqrt{1915.996}}$$

$$r_{xy} = 0.553(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 29

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	0	18	0	324	0
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	0	21	0	441	0
4	Alay Sando	0	14	0	196	0
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	0	12	0	144	0
8	Anton Wijaya	0	12	0	144	0
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	0	26	0	676	0
13	Baday Samudra	0	9	0	81	0
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	0	23	0	529	0
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	1	15	1	225	15
28	Tri Andrianto	0	27	0	729	0
Jumlah		19	640	19	15448	478

Dari tabel validitas soal nomor 29 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(478) - (19)(640)}{\sqrt{(28(19) - (361))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{13384 - 12160}{\sqrt{(171)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1224}{\sqrt{3923424}} = \frac{1224}{\sqrt{1980.763}}$$

$$r_{xy} = 0.618(\text{Valid})$$

Uji Validitas Soal Nomor 30

No.	Nama Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A. Gusti	1	18	1	324	18
2	Adi Andrian	1	27	1	729	27
3	Alamsyah Brr.	1	21	1	441	21
4	Alay Sando	1	14	1	196	14
5	Andi Meylani	1	26	1	676	26
6	Andi Pransisko	1	25	1	625	25
7	Andre Anton	1	12	1	144	12
8	Anton Wijaya	1	12	1	144	12
9	Apreiza Kurniawan	1	27	1	729	27
10	Ardian Gusianda	1	24	1	576	24
11	Armansyah	1	27	1	729	27
12	Arya Wijaya	1	26	1	676	26
13	Baday Samudra	1	9	1	81	9
14	Beni Saputra	1	24	1	576	24
15	Bujang Haikal	1	25	1	625	25
16	Candra Irawan	1	26	1	676	26
17	Dea Suci Rahma	1	25	1	625	25
18	Denda Miratno	1	27	1	729	27
19	Hafis	1	29	1	841	29
20	Ilham Khoiril Anam	1	26	1	676	26
21	Iskandar May	1	23	1	529	23
22	Jerry	1	23	1	529	23
23	M. Dwi Ramadhan	1	23	1	529	23
24	M. Sandra Pratama	1	27	1	729	27
25	Novita Dwi Tari	1	28	1	784	28
26	Riza Paronika	1	24	1	576	24
27	Slamet Joko Robiansyah	0	15	0	225	0
28	Tri Andrianto	1	27	1	729	27
Jumlah		27	640	27	15448	625

Dari tabel validitas soal nomor 30 di atas, dimasukan ke formulasi korelasi product moment antara lain sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(625) - (27)(640)}{\sqrt{(28(27) - (729))(28(15448) - (409600))}}$$

$$r_{xy} = \frac{17500 - 17280}{\sqrt{(27)(22944)}}$$

$$r_{xy} = \frac{220}{\sqrt{619488}} = \frac{220}{\sqrt{787.076}}$$

$$r_{xy} = 0.280 \text{ (Tidak Valid)}$$

HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS

Reliabilitas artinya dapat dipercaya (Arikunto, 2010:221). Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mempunyai ketepatan hasil, artinya jika dikenakan pada objek yang sama pada lain waktu hasilnya tetap. Uji reliabilitas data tes dengan menggunakan *Kuder-Richardson* (Purwanto, 2010:169). Adapun langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Menyusun tabel persiapan perhitungan. Tabel perhitungan dapat dilihat pada lampiran.
- 2) Menyusun rata-rata skor total dengan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x_t}{n} = \frac{640}{28} = 24,367$$

- 3) Uji varian total dengan rumus sebagai berikut

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$s_t^2 = \frac{15448 - \frac{(640)^2}{28}}{28}$$

$$s_t^2 = \frac{15448 - 14628,57}{28}$$

$$s_t^2 = \frac{819,43}{28}$$

$$s_t^2 = 29,27$$

- 4) Menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left\{ \frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right\}$$

$$r_{11} = \left(\frac{28}{28-1} \right) \left\{ \frac{29.27-5.92}{29.27} \right\}$$

$$r_{11} = \left(\frac{28}{27} \right) \left\{ \frac{23.35}{29.27} \right\}$$

$$r_{11} = (1.04)(0.82)$$

$$r_{11} = 0.85(\text{Reliabel})$$

Berdasarkan perhitungan r_{11} di atas, didapatkan nilai r_{11} sebesar 0,83, dengan membandingkan r_{tabel} pada tabel harga kritis untuk koefisien korelasi *product moment* didapatkan r_{tabel} untuk derajat kebebasan (df) dengan jumlah sampel 28 sebesar 0,374. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $r_{xy} = 0,85 > r_{\text{tabel}} = 0,374$ yang menyatakan bahwa data tersebut reliabel (tabel harga kritis untuk koefisien korelasi dapat dilihat pada lampiran).

DOKUMENTASI

1. Letak Geografis
 - a. Nama sekolah
 - b. Alamat sekolah
2. Keadaan Pendidikan
 - a. Jumlah guru
 - b. Status guru
 - c. Pendidikan formal guru
3. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah siswa
 - b. Jumlah siswa dalam kelas
 - 1) Kelas VII
 - 2) Kelas VIII
 - 3) Kelas IX
4. Keadaan Sarana dan Prasarana
 - a. Keadaan gedung
 - b. Jumlah ruang belajar
 - c. Jumlah kantor
5. Struktur Organisasi

PEDOMAN OBSERVASI
SARANA DAN PRASARANA

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi sekarang		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas				
2	Ruang Perpustakaan				
3	Ruang UKS				
4	Ruang BP/BK				
5	Ruang Kepala Sekolah				
6	Ruang Guru				
7	Ruang Ibadah/ Musholah				
8	Ruang Laboratorium				
9	Ruang TU				
10	WC Siswa				
11	WC Guru				
12	Keran				
13	Tedmon				

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian Bapak untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantunya.

B. Identitas

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Status/jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
5. Tanggal wawancara :

C. Materi Wawancara

1. Sudah berapa lama bapak mengajar di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini?
2. Apakah bapak sudah melakukan sertifikasi guru?
3. Di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ada berapakah jumlah kelas yang bapak ajarkan?
4. Mengenai proses dan model pembelajaran pak, Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah bapak ajarkan di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini?

5. Apa alasan bapak untuk tetap menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah dan tanya tersebut?
6. Jika, berbicara dengan model pembelajaran lain, apakah bapak pernah menerapkan model *Generatif Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini?
7. Apakah bapak mengetahui model pembelajaran *Generatif Learning* itu?
8. Bagaimanakah rata-rata belajar siswa siswa selama mengikuti pembelajaran yang bapak terapkan?

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantunya.

B. Identitas

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Status/jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Sungai Lilin
5. Tanggal wawancara :

C. Materi Wawancara

1. Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sungai Lilin?
2. Sebelum menjadi seperti saat ini, bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sungai Lilin?
3. Secara geografis, dimanakah letak SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini?
4. Setelah berdirinya SMA Negeri 1 Sungai Lilin, apa visi dan misi yang diterapkan?

5. Setiap satuan lingkungan pendidikan, di dalamnya selalu ada penduduk sekolah. Seperti guru, siswa, dan pegawai. Bagaimana keadaan guru, siswa, dan pegawai di SMA Negeri 1 Sungai Lilin?
6. Apa saja tugas guru, siswa, dan pegawai di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini?
7. Terus pak, bagaimana fungsi guru, siswa, dan pegawai di SMA Negeri 1 Sungai Lilin tersebut?
8. Salah satu pendukung kegiatan belajar mengajar ialah sarana prasarana, bagaimana keadaan sarana prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sungai Lilin?

HASIL WAWANCARA GURU

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian Bapak untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantunya.

B. Identitas

1. Nama : Nazori, S. Ag
2. Jenis kelamin : Laki-Laki
3. Umur : 40
4. Status/jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
5. Tanggal wawancara : 5 Mei 2017

C. Materi Wawancara

1. Sudah berapa lama bapak mengajar di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini?

Jawab : Bapak dari tahun 2010 sudah mengajar di sini

2. Apakah bapak sudah melakukan sertifikasi guru?

Jawab : Alhamdulillah bapak sudah sertifikasi.

3. Di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ada berapakah jumlah kelas yang bapak ajarkan?

Jawab : Tidak tentu nak, guru PAI di sekolah ini ada 3, jadi kadang-kadang bapak mengajar di kelas X ataupun di kelas XI. Sekarang ini kelas yang bapak ajarkan sekarang kelas X banyak lokalnya sebanyak 7 kelas IPA dan IPS.

4. Mengenai proses dan model pembelajaran pak, Bagaimana penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah bapak ajarkan di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini?

Jawab : Ya, proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini sama seperti sekolah lain, klo dari bapak sendiri pembelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan dari tahun ke tahun masih menggunakan metode konvensional atau ceramah dan tanya jawab.

5. Apa alasan bapak untuk tetap menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah dan tanya tersebut?

Jawab : Pembelajaran pendidikan agama islam ini, tanpa dijelaskan terlebih dahulu, siswa kurang mengerti, apalagi jumlah siswa sudah relatif banyak, seperti kelas X IPS 1 yang jumlah siswanya mencapai 41 orang. Selain itu, dengan model tanya jawab juga sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat mengeluarkan ide atau pendapat. Pembelajaran yang bapak terapkan juga lebih memudahkan menjelaskan materi sehingga dapat mengatasi kendala waktu untuk menyelesaikan materi pembelajaran. Soalnya, banyak yang diajarkan.

6. Jika, berbicara dengan model pembelajaran lain, apakah bapak pernah menerapkan model *Generatif Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini?

Jawab : Saya belum pernah menerapkan model pembelajaran *generatif learning*.

7. Apakah bapak mengetahui model pembelajaran *Generatif Learning* itu?

Jawab : Terus terang, saya belum pernah mendengar model pembelajaran tersebut

8. Bagaimanakah rata-rata belajar siswa siswa selama mengikuti pembelajaran yang bapak terapkan?

Jawab : Kalau rata-rata tingkat keberhasilan belajar bervariasi. Kadang-kadang telah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75 dan juga kadang-kadang belum mencapai KKM.

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH / WAKA KURIKULUM

A. Petunjuk

Daftar wawancara ini dibuat dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Karenanya dengan hormat saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dibawah ini, sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas bantunya.

B. Identitas

1. Nama : Ibu Al Azizah Puji Astuti, M. Pd
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Umur : 43 tahun
4. Status/jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Sungai Lilin
5. Tanggal wawancara : 12 Mei 2017

C. Materi Wawancara

1. Sudah berapa lama ibu, bapak Hendri menjabat sebagai kepala sekolah di SMA Negeri 1 Sungai Lilin?
Jawab : Bapak Hendri, sudah menjabat sebagai kepala SMA Negeri 1 Sungai Lilin sejak tahun 2010.
2. Sebelum menjadi seperti saat ini, bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sungai Lilin?

Jawab : SMA Negeri 1 Sungai Lilin dibangun pada tanggal 4 Agustus 2002 diatas lahan hibah seluas 20.800 m² yang berlokasi di kelurahan Sungai Lilin Jaya Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, dan mulai beroperasi pada tahun pelajaran 2003/2004 pada tanggal 14 Juli 2003 dengan menerima siswa baru sebanyak 120 orang yang terbagi dalam 3 (tiga) rombongan belajar. Jumlah tenaga pendidik dan staff pada saat itu terdiri dari 13 oarang guru dan 2 pegawai. SMA Negeri 1 Sungai Lilin terus berkembang dengan semakin banyaknya jumlah siswa yang diterima dan bertambahnya sarana dan prasarana baik RKB, Perpustakaan, Laboratorium dan fasilitas olah raga. Pada tanggal 28 Desember 2006, SMA Negeri 1 Sungai Lilin memperoleh akreditasi sekolah dengan nilai akreditas 84,85 klasifikasi peringkat B (Baik). Setelah 5 tahun berjalan sekolah mengusulkan untuk diakreditasi kembali, tepatnya pada tanggal 9 November 2011berdasarkan keputusan sidang Akreditasi sekolah Provinsi Sumatera Selatan bahwa SMA Negeri 1 Sungai Lilin memperoleh nilai akreditas 90 dengan peringkat A (Amat Baik). Pada tahun pelajaran 2013/2014 SMA Negeri 1 Sungai Lilin sudah meluluskan sebanyak 8 angkatan dan 80 % nya rata-rata siswa yang lulus melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri atau swasta yang tersebar di Indonesia. Sampai dengan sekarang jumlah siswa sebanyak 801 orang yang terbagi pada 7 rombel kelas X, 7 rombel kelas XI dan 7 rombel kelas XII masing-masing terdiri dari 4 rombel program IPA dan 3

rombel program IPS dengan jumlah tenaga pendidiknya sebanyak 32 orang dan tenaga tata usaha dan pegawai sebanyak 7 orang.

3. Secara geografis, dimanakah letak SMA Negeri 1 Sungai Lilin ini?

Jawab : Sebelah Utara berbatasan dengan Koramil Sungai Lilin, Sebelah selatan berbatasan dengan SDIT Insan Cendikia, Sebelah barat berbatasan dengan jalan Palembang jambi, Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan karet.

4. Setelah berdirinya SMA Negeri 1 Sungai Lilin, apa visi dan misi yang diterapkan?

Jawab : Visi SMA Negeri 1 Sungai Lilin adalah “Berprestasi dengan bertumpuh pada akhlak”. Adapun indikator Visi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Unggul dalam proses KBM
- b. Unggul dalam nilai Ujian
- c. Unggul dalam Penerapan Disiplin
- d. Unggul dalam Pengamalan Nilai Agama
- e. Unggul dalam IPTEK

Misi SMA Negeri 1 Sungai Lilin adalah sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif
- b. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan
- c. Mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi dan prestasi
- d. Menumbuh kembangkan wawasan wiyata mandala
- e. Menumbuh kembangkan pengamalan ajaran agama

f. Memberikan bekal ketrampilan bagi lulusan

5. Setiap satuan lingkungan pendidikan, di dalamnya selalu ada penduduk sekolah. Seperti guru, siswa, dan pegawai. Bagaimana keadaan guru, siswa, dan pegawai di SMA Negeri 1 Sungai Lilin?

Jawab : itu bisa di lihat dari bagian TU saja

6. Salah satu pendukung kegiatan belajar mengajar ialah sarana prasarana, bagaimana keadaan sarana prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sungai Lilin?

Jawab : sarana dan prasarana disini, sudah cukup memadai. Untuk lebih jelasnya silahkan di tanyakan pada bagian tata usaha.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sungai Lilin
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : X.IPA.3 / Genap
Kelompok : Eksperimen
Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.
- 4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT

C. Indikator

1. Mendeskripsikan pengertian Iman kepada Malaikat
2. Menjelaskan tugas-tugasnya
3. Mendeskripsikan tanda-tanda beriman kepada Malaikat
4. Mendeskripsikan penerapan keimanan kepada Malaikat
5. Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat
6. Mendeskripsikan contoh-contoh perilaku iman kepada Malaikat

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian Iman kepada Malaikat
2. Menjelaskan tugas-tugasnya
3. Mendeskripsikan tanda-tanda beriman kepada Malaikat
4. Mendeskripsikan penerapan keimanan kepada Malaikat
5. Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat
6. Mendeskripsikan contoh-contoh perilaku iman kepada Malaikat

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Iman kepada Malaikat

Untuk dapat mengimani malaikat, kita harus memahami pengertian malaikat. Malaikat adalah hamba Allah yang diciptakan untuk menyelesaikan berbagai tugas dan urusan. Malaikat merupakan makhluk gaib yang memiliki ciri-ciri dan sifat berbeda dengan manusia. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam ayat Al-Qur'an yang berbunyi:

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنَعَةٍ مَشْنِي وَثُلُثُ وَرُبُعٌ

Artinya: Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. . . . (Q.S. Fa-tir 35:1)

Malaikat diciptakan dari cahaya, sebagaimana ditegaskan dalam hadis riwayat Imam Muslim yang artinya, "Malaikat itu diciptakan dari cahaya (nur), jin diciptakan dari nyala api, dan Adam (manusia) diciptakan dari apa yang telah diterangkan kepadamu (tanah liat)".

Penciptaan malaikat terjadi sebelum diciptakan manusia. Hal ini seperti dijelaskan dalam ayat sebagai berikut.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi (Q.S. al-Baqarah 2:30).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui pengertian iman kepada malaikat, yaitu meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menciptakan dan mengutus malaikat untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dari Allah Swt. Mengimani malaikat merupakan salah satu dari rukun iman, yaitu rukun iman kedua.

2. Mengimani Sepuluh Malaikat dan Tugas-tugasnya

Tidak ada dalil yang menjelaskan secara konkret jumlah malaikat. Akan tetapi, menurut beberapa riwayat dijelaskan bahwa jumlah malaikat sangat banyak. Di antara sekian banyak malaikat, ada sepuluh yang harus kita ketahui dan imani. Kesepuluh malaikat beserta tugas-tugasnya dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Malaikat Jibril

Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada para rasul. Malaikat Jibril memiliki kedudukan tinggi karena merupakan pemimpin dari para malaikat. Dia mempunyai gelar Ruhul Qudus.

Tugasnya menyampaikan wahyu hingga masa Nabi Muhammad saw. sebagai rasul terakhir.

b. Malaikat Mikail

Malaikat Mikail bertugas membagikan rezeki kepada seluruh makhluk Allah di alam ini, termasuk kepada manusia. Ia juga bertanggung jawab menurunkan hujan dan menumbuhkan tanaman.

c. Malaikat Rakib dan Atid

Malaikat Rakib dan Atid bertugas mengawasi amal kita dalam menjalani hidup di dunia. Malaikat Rakib mencatat setiap amal kebaikan kita, sedangkan Malaikat Atid yang mencatat amal buruk kita.

d. Malaikat Izrail

Tugas Malaikat Izrail adalah bertanggung jawab terhadap kelahiran dan kematian seluruh makhluk di alam ini. Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa kita sesuai waktu yang ditetapkan oleh Allah Swt. Dalam salah satu hadis dijelaskan bahwa di bawah komandonya, bekerja seratus ribu kelompok malaikat.

e. Malaikat Munkar dan Nakir

Malaikat Munkar dan Nakir merupakan dua malaikat yang bertugas mengajukan pertanyaan kepada kita di alam kubur nanti, baik kepada orang mukmin maupun kafir. Dalam hadis riwayat Ibnu Hibban dijelaskan bahwa ada tiga golongan yang tidak melewati pertanyaan dari Malaikat Munkar dan Nakir, yaitu para nabi, anak kecil, dan orang yang gugur sebagai syahid.

f. Malaikat Israfil

Malaikat Israfil tugasnya meniup sangkakala yang menandai datangnya hari kiamat. Setelah Malaikat Israfil membunyikan sangkakalanya, segera datang hari kiamat. Setelah itu, seluruh umat manusia keluar dari alam kuburnya yang berlanjut sampai pada penetapan makhluk yang menjadi ahli surga atau ahli neraka.

g. Malaikat Ridwan dan Malik

Tugas kedua malaikat ini adalah menjaga surga dan neraka. Pada hari akhir kelak, manusia dikelompokkan berdasarkan amalnya. Orang yang beriman dan beramal baik akan masuk surga serta disambut oleh Malaikat Ridwan, sedangkan yang kafir dan beramal jahat akan dilemparkan ke neraka yang dijaga oleh Malaikat Malik.

3. Tanda-Tanda Beriman kepada Malaikat

Di depan telah dijelaskan bahwa beriman kepada malaikat merupakan bagian dari rukun iman, tepatnya rukun iman kedua. Keimanan kepada malaikat harus dilakukan secara terpadu, yaitu dengan meyakini sepenuh hati keberadaannya, mengikrarkan dengan lisan, dan membuktikannya dengan sikap dan amal yang benar dalam menjalani hidup sehari-hari.

a. Kesadaran Diri tentang Keberadaan Malaikat

Secara terperinci, merujuk pada dalil-dalil dalam Al-Qur'an dan hadis, dijelaskan bahwa malaikat selalu menyertai kita dalam hal-hal sebagai berikut.

- 1) Mendoakan Orang Mukmin
- 2) Turut Mengamini Orang yang Shalat
- 3) Turun Ketika Ada Orang Membaca Al-Qur'an
- 4) Mencatat Amal Perbuatan Setiap Amal
- 5) Memberi Kemantapan dalam Hati Orang yang Beriman

b. Menunjukkan Iman kepada Malaikat

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah melalui perantaraan Malaikat Jibril. Malaikat Jibril bertugas menyampaikan wahyu kepada para rasul. Dengan demikian, mengimani malaikat juga harus dibuktikan dengan menjalankan perintah dan ajaran yang termuat dalam kitab Al-Qur'an.

1. Mengimani Rukun Iman yang Lain
2. Taat kepada Allah dan Rasul-Nya
3. Tidak menjadikan Malaikat sebagai Sekutu Allah
4. Menjalankan Isi Al-Qur'an
5. Menaati Ajaran Islam

4. Penerapan Keimanan kepada Malaikat

Menerapkan iman kepada malaikat pada dasarnya dapat dibuktikan dengan membiasakan diri untuk berbuat baik dalam hidup sehari-hari. Ini dilakukan setelah kita memahami kemuliaan sifat-sifat malaikat, misalnya selalu bertanggung jawab dengan tugasnya, tidak pernah bermaksiat kepada Allah, selalu memuji-Nya

sepanjang waktu, dan tidak pernah mengeluh. Orang yang beriman kepada malaikat sedapat mungkin meneladani sifatsifat tersebut.

Keimanan kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari misalnya ditunjukkan pada hal-hal berikut.

a. Rajin Berbuat Baik

Malaikat akan menilai setiap amal kita, meskipun yang baru berupa niat. Niat baik seseorang yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapat rida dari Allah bernilai ibadah sehingga berhak mendapatkan balasan dicatat sebagai dosa oleh malaikat. Oleh karena itu, mengimani malaikat mendorong kita untuk selalu berbuat baik dalam menjalani hidup.

b. Selalu Bersikap Hati-Hati

Dalam hidup sehari-hari seluruh gerak-gerik kita tidak luput dari pengawasan malaikat. Dengan menyadari keberadaan malaikat, kita menjadi merasa malu jika malaikat menyaksikan kita sedang berbuat sesuatu yang melanggar perintah Allah Swt. Sikap hati-hati juga bukan berarti kita sangat takut kepada malaikat sehingga justru ditunjukkan dengan berbuat yang melanggar. Misalnya dengan menyembahnya, menjadikannya tempat bergantung, atau menganggapnya sebagai anak Tuhan.

c. Selalu Bersikap Rendah Hati

Sikap rendah hati dalam Islam disebut tawaddu'. Sikap rendah hati dilakukan karena kita menyadari bahwa Allah telah menciptakan malaikat dengan kemuliaan sifat-sifat tertentu. Kita tidak boleh bersikap sombong dengan merasa sebagai makhluk yang paling mulia sehingga cenderung berbuat sesuka hati.

d. Semangat dalam Berusaha

Sadar dan mengimani keberadaan malaikat di sekitar manusia menyebabkan kita bersikap optimis. Kita semakin bersyukur karena ada makhluk yang turut mendoakan kebaikan dan memohonkan ampunan kepada kita. Sikap optimis misalnya ditunjukkan dalam urusan rezeki. Manusia tidak boleh mudah menyerah dan khawatir dengan jaminan rezeki dari Allah yang dibagikan oleh Malaikat Mikail.

e. Giat Menuntut Ilmu

Ilmu yang berguna dan dapat dimanfaatkan untuk orang lain merupakan ladang pahala bagi kita. Selain diri kita sendiri atau orang lain dapat mengambil manfaat dari ilmu pengetahuan, malaikat pun menaruh hormat kepada kita. Dengan alasan ini, kita tidak boleh bermalas-malasan dalam menuntut ilmu karena banyaknya hikmah yang dapat kita petik.

5. Tanda-tanda beriman kepada malaikat

Tanda-tanda beriman kepada malaikat yang berupa sikap mental meliputi:

- a. Memercayai atau meyakini dalam hati bahwa malaikat adalah makhluk gaib yang lebih dulu diciptakan Allah daripada manusia.
- b. Memercayai atau meyakini dalam hati bahwa para malaikat itu bersifat tubuh halus (gaib), selalu taat terhadap perintah Allah, dan tak pernah durhaka kepadanya
- c. Memercayai atau meyakini dalam hati bahwa tugas para malaikat itu bermacam-macam, baik kaitannya dalam alam rohani atau alam dunia, khususnya umat manusia
- d. Meyakini atau memercayai dalam hati bahwa orang beriman dan beramal saleh itu kedudukannya lebih tinggi daripada malaikat

Tanda-tanda beriman kepada malaikat yang berupa sikap lahir yaitu ,

- a. Pernyataan lisan, yaitu percaya adanya malaikat dan sifat-sifat dengan cara mempelajari Alquran dan Hadits.
- b. Melakukan perbuatan-perbuatan yang mencerminkan iman kepada malaikat

6. Contoh-contoh Perilaku Iman kepada Malaikat

- a. Senantiasa beramal soleh dan selalu taat kepada Allah.
- b. Bekerja keras dan yakin bahwa akan mendapatkan perlindungan dari Allah.
- c. Memberi motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah SWT seperti ketaatan para malaikat.
- d. Memiliki rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah SWT akan memberi ilmu melalui Malaikat Jibril dan memberi rezeki melalui Malaikat Mikail
- e. Memotivasi kita untuk selalu beramal saleh
- f. Bertindak hati-hati dalam berperilaku keseharian
- g. Memiliki kepedulian social dalam hidup dengan masyarakat sekitar

- h. Perilaku yang ditampilkan mampu menjadi suri tauladan bagi lingkungannya
- i. Selalu berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dari waktu ke waktu
- j. Berpikiran positif terhadap berbagai kejadian yang terjadi sekitarnya
- k. Memantapkan tauhid dan menjauhi tahayul.
- l. Menjauhi dan mencegah dari perbuatan yang dilarang oleh Allah.
- m. Jujur dan meyakini bahwa kelak akan dipertanggungjawabkan semua perbuatan yang telah dilakukan di dunia, di hadapan Allah kelak.

F. Sumber dan Alat Pembelajaran

1. Sumber
 - a) Husni Thoyar. 2011. *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
 - b) Buku penunjang lain yang relevan
 - c) Sumber lain yang berkaitan (Internet)
2. Alat
 - a) Kapur
 - b) Pengapus

G. Model Pembelajaran

Generatif Learning

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama				
No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1	KEGIATAN AWAL (PENDAHULUAN) <ol style="list-style-type: none"> a. Presensi Guru mengabsen siswa b. Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan tes awal guna mengetahui kemampuan awal siswa. 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sambil bertanya jawab untuk mendapatkan pengetahuan siswa mengenai 	30'		

	<p>pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat</p> <p>c. Motivasi Memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan mengkaitkan materi pelajaran pada kehidupan sehari-hari.</p>			
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1. Mengamati (Pemokusan) Siswa fokus mengamati penjelasan secara singkat mengenai materi pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat.</p> <p>2. Menanyakan (Pemokusan) Bertanya jawab dengan siswa untuk mengenai materi pembelajaran pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat.</p> <p>3. Explorasi (Tantangan)</p> <p>a. Menyuruh siswa membuka buku pelajaran untuk memperoleh kejelasan materi tentang pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat.</p> <p>b. Menyuruh siswa menunjukkan bukti dan memberikan penjelasan dari hasil penemuan yang telah didapatkan.</p> <p>4. Asosiasi (Aplikasi/Penerapan) Menerangkan sambil membimbing siswa dari penjelasan penemuan yang telah didapatkan.</p> <p>5. Komunikasi (Evaluasi) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika terdapat materi pelajaran yang belum dimengerti mengenai pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat</p>	80'		
3	<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>a. Bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat</p> <p>b. Memberikan pekerjaan rumah mengenai materi pengertian, tugas-tugas, dan tanda-tanda beriman kepada Malaikat yang dicari dari berbagai sumber.</p>	10'		

Pertemuan Kedua				
No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Terlaksana	
			Ya	Tidak
1	<p>KEGIATAN AWAL (PENDAHULUAN)</p> <p>a. Presensi Guru mengabsen siswa</p> <p>b. Apersepsi Menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai sambil bertanya jawab untuk mendapatkan pengetahuan siswa mengenai penerapan, tanda-tanda, dan contoh perilaku iman kepada Malaikat</p> <p>c. Motivasi Memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan mengkaitkan materi pelajaran pada kehidupan sehari-hari.</p>	15'		
2	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>1. Mengamati (Pemokusn) Siswa fokus mengamati penjelasan secara singkat mengenai materi penerapan, tanda-tanda, dan contoh perilaku iman kepada Malaikat.</p> <p>2. Menanyakan (Pemokusn) Bertanya jawab dengan siswa untuk mengenai materi pembelajaran penerapan, tanda-tanda, dan contoh perilaku iman kepada Malaikat.</p> <p>3. Explorasi (Tantangan)</p> <p>a. Menyuruh siswa membuka buku pelajaran untuk memperoleh kejelasan materi tentang penerapan, tanda-tanda, dan contoh perilaku iman kepada Malaikat.</p> <p>b. Menyuruh siswa menunjukkan bukti dan memberikan penjelasan dari hasil penemuan yang telah didapatkan.</p> <p>4. Asosiasi (Aplikasi/Penerapan) Menerangkan sambil membimbing siswa dari penjelasan penemuan yang telah didapatkan.</p> <p>5. Komunikasi (Evaluasi) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika terdapat materi pelajaran yang belum dimengerti mengenai penerapan, tanda-tanda, dan contoh perilaku iman kepada Malaikat</p>	90'		
3	<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>a. Bersama siswa memberikan kesimpulan tentang materi penerapan, tanda-tanda, dan contoh perilaku iman kepada Malaikat</p>	15'		

	b. Memberitahukan kepada siswa bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan tes evaluasi mengenai materi iman kepada malaikat.			
--	--	--	--	--

I. Penilaian

1. Jenis : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

**Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran**

**Sungai Lilin, Mei 2017
Peneliti**

**Ahmad Nadzori, S.Ag.
NIP. 197505102005011011**

**Nelayanti
NIM. 12210179**

**Menyetujui,
Kepala SMA Negeri 1 Sungai Lilin,**

**Hendri, S.Pd., M.Si.
NIP. 197107261998021003**

SOAL TES PENELITIAN

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan tepat!

1. Setiap manusia akan menemui ajalnya, malaikat yang mencabut nyawa manusia adalah...
 - a. Malaikat malik
 - b. Malaikat rakib
 - c. Malaikat ridwan
 - d. Malaikat izrail
 - e. Malaikat israfil

2. Malaikat memiliki akal statis, maksudnya adalah...
 - a. Malaikat makhluk yang suka inovasi
 - b. Mengalami kemandekan berfikir
 - c. Memiliki akal tetapi tidak berkreasi
 - d. Akal fikirannya berkembang baik
 - e. Memiliki akal fikiran dan berkreasi

3. Agar kita selamat dunia dan akhirat, kita senantiasa beribadan dan beramal saleh, amal kita dicatat oleh...
 - a. Malaikat izrail
 - b. Malaikat atid
 - c. Malaikat rakib
 - d. Malaikat nakir
 - e. Malaikat munkar

4. Seseorang hendaknya percaya pada yang gaib atas dasar petunjuk...
 - a. Ijtihad
 - b. Alquran
 - c. Ulama
 - d. Ilmu pengetahuan
 - e. Alquran dan hadis

5. Malaikat Allah swt. Termasuk makhluk ghaib, artinya...
 - a. Makhluk yang halus sifatnya
 - b. Makhluk yang tidak jelas wujudnya
 - c. Makhluk yang tidak tampak
 - d. Makhluk yang tercipta dari cahaya
 - e. Makhluk yang jelas

6. Berikut yang termasuk hikmah kepada malaikat adalah...
 - a. Enggan melakukan maksiat
 - b. Lebih tenang dalam melakukan maksiat
 - c. Hidup menjadi lebih sulit
 - d. Menyadari bahwa Allah swt. Ternyata perlu bantuan
 - e. Menjadikan kita lebih optimis menjalani hidup

7. Kitab suci Alquran adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu, adalah...
 - a. Malaikat Nakir
 - b. Malaikat Mikail
 - c. Malaikat Jibril
 - d. Malaikat Rakib
 - e. Malaikat Ridwan

8. Dalam surah Fatir ayat 1, Allah swt. Menjelaskan salah satu bentuk malaikat, yaitu...
 - a. Memiliki taring
 - b. Memiliki sayap
 - c. Memiliki lingkaran putih diatas kepala
 - d. Jumlahnya sangat banyak
 - e. Bisa berubah bentuk

9. Orang yang selalu bersyukur atas nikmat rezeki Allah Swt., maka akan memperoleh...
 - a. Anugerah Allah swt.
 - b. Tambahan nikmat dari Allah swt.
 - c. Siksa dari Allah swt.
 - d. Kasih sayang Allah swt.
 - e. Azab Allah swt.

10. Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
 - e. Kelima

11. Setiap manusia ada malaikat yang mengawasi. Hal ini terdapat dalam...
 - a. Q.S. Qaf ayat 18
 - b. Q.S. Qaf ayat 19
 - c. Q.S. Qaf ayat 20
 - d. Q.S. Qaf ayat 21
 - e. Q.S. Qaf ayat 22

12. Di bawah ini merupakan perbedaan manusia dengan malaikat adalah...
- Keduanya makhluk Allah swt.
 - Malaikat senantiasa taat, sedangkan manusia kadang taat kadang bermaksiat
 - Keduanya penghuni surga
 - Memiliki nafsu yang tidak terkendali
 - Malaikat dari cahaya, sedangkan manusia dari tulang
13. Makhluk Allah swt. yang tidak setuju diciptakannya manusia adalah...
- Malaikat
 - Binatang
 - Setan
 - Jin
 - Tumbuhan
14. Iman kepada malaikat Allah Swt. hukumnya fardu ain, maksudnya...
- Setiap muslim wajib percaya
 - Percaya secara hati, lisan, dan sikap
 - Setiap muslim boleh memercayai sebagian saja
 - Boleh percaya boleh tidak
 - Bila satu masyarakat telah ada yang meyakini, maka sebagian yang lain lepas kewajiban
15. Malaikat Allah swt. termasuk makhluk...
- Syahadah
 - Dapat dilihat
 - Yang membantu manusia
 - Gaib
 - Nur
16. Malaikat yang bertugas menjaga surga dan neraka adalah...
- Jawaban:
- Malaikat Rakib dan Atid
 - Malaikat Munkar dan Nakir
 - Malaikat Jibril dan Mikail
 - Malaikat Ridwan dan Malik
 - Malaikat Israfil dan Izrail
17. Persamaan kedudukan manusia dengan malaikat dihadapan Allah Swt. adalah...
- Malaikat dan manusia makhluk syahadah
 - Makhluk Allah Swt. yang tidak berdosa
 - Kesamaan tugasnya
 - Sama-sama ciptaan Allah swt
 - Asal terjadiannya

18. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah...
- Malaikat Jibril dan Mikail
 - Malaikat Israfil dan Izrail
 - Malaikat Rakib dan Atid
 - Malaikat Munkar dan Nakir
 - Malaikat Malik dan Ridwan
19. Malaikat yang bertugas meniup sangkakala adalah...
- Malaikat Rakib
 - Malaikat Atid
 - Malaikat Izrail
 - Malaikar Israfil
 - Malaikat Ridwan
20. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah swt. melalui malaikat-Nya, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah...
- Menerima rezeki itu dengan cara ikhlas dan senang hati
 - Menggunakan rezeki itu untuk kepentingan orang banyak
 - Bersyukur kepada Allah Swt, dengan cara mengucapkan Alhamdulillah
 - Bersyukur kepada Allah Swt. dengan cara menggunakan rezeki itu untuk hal-hal yang diridhai-Nya
 - Menggunakan rezeki itu hanya untuk kepentingan diri sendiri
21. Berikut yang mengetahui jumlah malaikat secara pasti adalah...
- Allah Swt
 - Wali
 - Manusia
 - Nabi
 - Rasul
22. Untuk memahami segala sesuatu yang ghaib, hendaknya dilandasi dengan...
- Islam
 - Alquran
 - Ihsan
 - Takwa
 - Iman
23. Jumlah malaikat Allah Swt. yang wajib diketahui umat islam adalah...
- Terbatas
 - Tidak terhingga
 - 10
 - 20
 - 25

24. Walaupun jin makhluk gaib, tetapi ada kesamaan tugas dengan manusia yaitu...
- Bekerja
 - Bertasbih
 - Bertakbir
 - Mengganggu
 - Beribadah
25. Cara beriman kepada malaikat yaitu...
- Dengan meyakini dalam hati dan menaati perintahnya
 - Dengan meyakini bahwa malaikat itu ada
 - Dengan meyakini bahwa malaikat ada yang baik ada yang jahat
 - Dengan meyakini dalam hati dan menyatakan secara lisan
 - Dengan meyakini bahwa malaikat itu tidak ada
26. Beriman kepada malaikat dapat mendatangkan hikmah, diantaranya mendorong untuk...
- Senang membantu
 - Rajin belajar
 - Beribadah terus menerus
 - Bekerja siang dan malam
 - Menolong seluruh manusia
27. Ciri-ciri yang benar tentang malaikat adalah...
- Memiliki sifat-sifat Tuhan
 - Diciptakan dari cahaya
 - Memiliki sifat pemberontak
 - Dapat berkembang biak
 - Sangat benci kepada manusia
28. Berikut yang bukan merupakan sifat malaikat adalah...
- Melaksanakan perintah Allah Swt.
 - Tidak mempunyai nafsu
 - Senantiasa bertasbih kepada Allah Swt.
 - Dapat berubah bentuk
 - Senantiasa takabur
29. Salah satu tanda beriman kepada malaikat Allah Swt. adalah...
- Memohon perlindungan kepada malaikat karena kesuciannya
 - Malaikat kaan menolong manusia yang taat beribadah
 - Karena malaikat makhluk gaib bisa menyerupai apa saja
 - Menaati segala perintah malaikat
 - Membiasakan perilaku terpuji karena seluruh amal dicatat oleh malaikat

30. Malaikat yang bertugas menurunkan air hujan adalah...
- a. Malaikat Jibril
 - b. Malaikat Mikail
 - c. Malaikat Israfil
 - d. Malaikat Izrail
 - e. Malaikat Ridwan

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN SOAL

NO.	KUNCI JAWABAN	PENSKORAN
1	D	1
2	D	1
3	C	1
4	E	1
5	C	1
6	E	1
7	C	1
8	B	1
9	B	1
10	B	1
11	A	1
12	B	1
13	C	1
14	A	1
15	D	1
16	D	1
17	D	1
18	D	1
19	D	1
20	D	1
21	A	1
22	E	1
23	C	1
24	E	1
25	D	1
26	C	1
27	B	1
28	E	1
29	E	1
30	B	1
Skor Maksimum		30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Banyak Soal}} \times 100$$

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sungai Lilin
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : X (sepuluh)
 Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- (K4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.					
1.2 Berpegang teguh kepada Al-Qur'an, Hadits dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam					
1.3 Meyakini kebenaran hukum Islam					
1.4 Berpakaian sesuai dengan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari					
2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8, Q.S. At-Taubah (9): 119 dan hadits terkait.					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait					
2.3 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Anfal					

(8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait					
2.4 Menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait					
2.5 Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 122 dan hadits terkait					
2.6 Menunjukkan sikap keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakkal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)					
2.7 Menunjukkan sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah					
2.8 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah					
<p>3.1 Menganalisis Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan QS Al-Hujurat (49) : 10; serta hadits tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah).</p> <p>3.2 Memahami manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah), dan menerapkannya dalam kehidupan.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S. Al-</p>	<p>1. Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (hukum bacaan, kandungan ayat), manfaat dan hikmah perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

<p>Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; QS Al-Hujurat (49) : 10, dengan lancar.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8) : 72); Q.S. Al-Hujurat (49) : 12; dan Q.S. Al-Hujurat (49) : 10, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait. • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Anfal (8): 72; Q.S. Al-Hujurat (49): 12 dan 10 serta hadis terkait. • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49):12; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta hadits terkait 		
---	--	---	---	--	--

		serta hadits terkait secara individu maupun kelompok			
<p>3.3 Menganalisis Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>3.4 Memahami manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Isra' (17) : 32, dan Q.S. An-Nur (24) : 2 dengan lancar.</p>	2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. - Mencermati manfaat dan hikmah larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan cara membaca sesuai dengan tajwid, menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait; - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta mengidentifikasi hukum 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>hadits terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: <p>Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait secara individu maupun kelompok</p>	<p>bacaan tajwidnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait. • Tes lisan <p>Membaca dan menghafal Q.S. Al-Isra' (17): 32, dan Q.S. An-Nur (24): 2, serta hadits terkait serta hadits terkait</p>		
<p>3.5 Memahami makna Asmaul Husna: (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</p> <p>4.3 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<p>3. Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati: - Mencermati bacaan teks tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) : - Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak? - Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu? • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil). • Observasi - Mengamati teman sejawat tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat melalui lembar pengamatan. - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi ▪ sikap yg ditunjukkan saat pelaksanaan diskusi dan kerja kelompok • Portofolio - Membuat paparan analisis dari hasil observasi tentang perilaku keluhuran budi, kokoh 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan materi di atas. • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi di atas. 	<p>pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan hasil pengamatan tentang perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implemantasi dari Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>) 		
<p>3.6 Memahami makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT.</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT</p>	4. Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT) • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku menghayati nilai-nilai keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, 	3x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa kita harus beriman kepada malaikat? - Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat? <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat. - Guru mengamati perilaku beriman kepada Malaikat melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku beriman kepada Malaikat di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT. 	<p>rumah maupun masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna beriman kepada malaikat; - Membuat paparan analisis tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang iman kepada malaikat. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang beriman kepada malaikat. 		
<p>3.7 Memahami Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampainya</p>	<p>5. Semangat menuntut ilmu dan menyampainya kepada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang Q.S. At-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampainya kepada sesama) 	<p>3x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran

<p>kepada sesama.</p> <p>4.5 Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu</p>	<p>sesama</p>	<p>ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa harus menuntut ilmu? - Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait. - Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan pengamatan terhadap perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan Q.S. at-Taubah (9) : 122 dan hadits terkait melalui lembar pengamatan di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama; - Membuat paparan analisis tentang makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama. 	<p>dan Al-Hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet
--	---------------	---	--	---

		<p>semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <p>Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</p>			
<p>3.8 Memahami kedudukan Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam.</p> <p>4.6 Menyajikan macam-macam sumber hukum Islam.</p>	6. Sumber Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang kedudukan al-Quran, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ? - Apa yang anda pahami tentang Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad ? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan makna Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam - Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang kedudukan dan fungsi al-Qur'an, al-Hadits, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 	4x3 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada Al-Quran, Hadits, dan Ijtihad di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan perilaku berpegang teguh kepada al-Qur'an, al-Hadits dan Ijtihad serta menganalisis dan menanggapi. 		
<p>3.9 Memahami pengelolaan wakaf.</p> <p>4.7.1 Menyajikan dalil tentang ketentuan waqaf.</p> <p>4.7.2 Menyajikan pengelolaan wakaf.</p>	7. Pengelolaan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf. - Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Mengapa wakaf harus dikelola? - Bagaimana cara mengelola wakaf? <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi - Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan wakaf serta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang pengelolaan wakaf). <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati pengelolaan wakaf. <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat paparan dan menganalisis tentang pengelolaan wakaf. <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang 	2x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>pengeloalaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi pengelolaan wakaf. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf. 	<p>ketentuan dan pengelolaan wakaf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang pengelolaan wakaf. 		
<p>3.10.1 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p> <p>4.8.1 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah.</p>	8. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya. • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) <ul style="list-style-type: none"> - Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah? • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran. 	4x3 Jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang strategi dakwah Rasulullah SAW di Mekah. 		
<p>3-9 Memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p> <p>4-5 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.</p>	<p>9. Meneladani Perjuangan Rasulullah SAW di Madinah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah - Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) - Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah? - Apa strategi dakwah Rasulullah di 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan data (gambar, berita, artikel tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah). <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat isi diskusi dan sikap saat diskusi. - Mengamati perilaku orang-orang yang memiliki semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 	<p>4x3 Jam pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet

		<p>Madinah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. - Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah; - Membuat paparan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil pengamatan tentang perilaku orang-orang yang memiliki sikap semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah. 		
--	--	---	---	--	--

FOTO PENELITIAN

1. Wawancara Dengan Wakakurikulum (Ibu Al Azizah Puji Astuti)



2. Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran (Bapak Nazori, S. Ag)



3. Kegiatan Pendahuluan (Absensi)



4. Kegiatan Pendahuluan (Memberikan Tes Awal (*Pretest*))



5. Kegiatan Pendahuluan (Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran)



6. Kegiatan Inti (Pemfokusan : Siswa Fokus Mengamati Penjelasan Guru)



7. Kegiatan Inti (Pemfokusan : Kegiatan Tanya Jawab dengan Siswa)



8. Kegiatan Inti (Tantangan : Siswa Diskusi)



9. Kegiatan Inti (Tantangan : Siswa Membuka Buku Untuk Menemukan Bukti-Bukti dan Penjelasan dari Hasil Diskusi)



10. Kegiatan Inti (Aplikasi : Menerangkan Sambil Membimbing Siswa dari Hasil Diskusi)



11. Mengadakan Tes Akhir (*Postest*)





12. Siswa Kelas X IPA 3 SMA Negeri 1 Sungai Lilin

